

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SEKOLAH LUAR BIASA BAGIAN B KARNNAMANOHARA

Disusun untuk memenuhi laporan akhir kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan
(PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan : Dra.Endang Supartini, M.Pd



Disusun oleh:
Baiq Hatimatussa'adah
11103244048

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktek Pengalaman Lapangan di Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara yang berlokasi di Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta dengan:

Nama : BAIQ HATIMATUSSA'ADAH

NIM : 11103244048

Fak/Jur/Prodi : FIP/PLB/PLB

Telah melaksanakan PPL tahun 2014 yang di mulai pada tanggal 4 Juli 2014 sampai dengan 16 September 2014 di Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara. Sebagai pertanggung jawabannya telah disusun Laporan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Penyusun

Hikmawan Cahyadi, S.Pd

Baiq Hatimatussa'adah

NIM: 11103244048

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karenaNya penulis diberikan kesehatan untuk menyelesaikan Laporan Hasil Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang di laksanakan di Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara.

Penulis sadar tanpa dorongan semangat dan bantuan dari orang-orang di sekitar, penulis tidak akan bisa menyelesaikan Laporan Praktikum Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Hikmawan cahyadi, S.Pd selaku kepala Sekolah Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara yang menjadi tempat kami belajar dan memperoleh ilmu dalam kegiatan PPL ini.
2. Ibu Lintang Sekar Sandy, S. Pd selaku koordinator lapangan serta guru kelas yang telah membimbing dan membagikan ilmu kepada penulis mengenai pembelajaran di dalam kelas.
3. Ibu Dra.Endang Supartini, M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam belajar teori di kelas hingga melaksanakan praktik langsung di lapangan.
4. Seluruh guru dan staff di Sekolah Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara yang telah memberikan saran dan masukannya selama kami berada di lingkungan sekolah dan menjadi bagian dari keluarga SLB Karnnamanohara.
5. orang tua yang selalu memberikan motivasi dan semangat,
6. teman-teman anggota kelompok PPL di Sekolah Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara yang telah memberikan semangat dan dorongan selama kita bekerja sama selama ini,
7. semua pihak yang telah membantu selama dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan dan selama proses penulisan laporan.

Penulis menyadari dalam Laporan Praktikum Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan pada penulisan laporan selanjutnya.

Yogyakarta, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman judul

Halaman pengesahan

Kata pengantar

Daftar Isi

BAB I : PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI	1
B. PERMASALAHAN	4

BAB II: PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN	6
B. PELAKSANAAN PPL	16
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI	22

BAB III : PENUTUP

A. KESIMPULAN	25
---------------------	----

LAMPIRAN

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2013/2014
LOKASI SLB B KARNAMANOHARA**

Disusun oleh:

Baiq Hatimatussa'adah

11103244048

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar secara langsung di lapangan kerja. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 4 Juli – 16 September 2014. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SLB B Karnamanohara, Sleman, Yogyakarta. Program PPL direncanakan dan dilaksanakan secara individu.

Program yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pelaksanaan yaitu Pelatihan Kurikulum 2013, Praktik Lapangan secara terbimbing, Praktik Mandiri, Pembuatan RPP, Pendampingan cooking class, Pendampingan Angklung, Pendampingan Pramuka, Pelatihan Menari, dan Pentas Seni. Sedangkan program insidental yang telah terlaksana yaitu koordinasi praktik mengajar, menjenguk guru yang melahirkan, Piket sekolah dan Upacara 17 Agustus. Total jam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yaitu 271 jam. Keseluruhan program telah terlaksana dengan baik dan lancar karena dukungan seluruh warga sekolah.

Kata kunci: PPL, Program, Pelaksanaan.

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi

SLB B Karnamanohara berdiri di bawah Yayasan Tunarungu Yogyakarta yang melayani pendidikan bagi anak tunarungu. Sekolah ini didirikan pada tanggal 23 Februari 1999, yang sekarang beralamat di Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Visi dari SLB B Karnamanohara ini adalah **“Sekolah Khas yang Berkualitas, Berorientasi Lingkungan dengan Selalu Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”**. Pelayanan pendidikan yang diberikan di sekolah ini menggunakan Metode Maternal Reflektif, yaitu suatu metode pembelajaran yang mengembangkan bahasa oral (bahasa verbal) bagi anak tunarungu.

Di sekolah ini terdapat 145 siswa dengan kondisi tunarungu total dan tunarungu yang masih ada sebagian sisa pendengaran, 30 staf pengajar dan karyawan. Bangunan di sekolah ini terdiri dari 2 gedung utama yang semuanya telah dioptimalkan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Gedung tersebut terdiri dari 13 ruangan kelas. Adapun keadaan fisik sekolah yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No.	Fasilitas	Jumlah
-----	-----------	--------

1	Aula	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Kelas	13
4	Tempat Ibadah	1
5	Ruang BKPBI	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Keterampilan	3
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Dapur	1
10	Kamar Mandi	9
11	Gudang	1
12	Ruang Terapi Wicara	1
13	Parkir	2

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 08.00 – 15.00 WIB dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Jam Pelajaran	Pukul
1	08.00 - 08.30
2	08.30 - 09.00
3	09.00 - 09.30
Istirahat	09.30 - 10.15
4	10.15 - 10.45
5	10.45 - 11.45
Ishoma	11.45 - 13.00
6	13.00 - 14.00

7	14.00 - 15.00
---	---------------

Untuk hari Jumat proses belajar mengajar banyak dilaksanakan di luar kelas. Baik dari kelas Latihan sampai dengan kelas Dasar 1. Sedangkan kelas Dasar 2 sampai dengan kelas SMA latihan karate.

Sedangkan waktu untuk kegiatan pembelajaran pada kelas latihan dibagi menjadi dua, yaitu pagi hari dari pukul 08.00 – 10.30 WIB untuk kelas Latihan A, dan siang hari dari pukul 13.00 – 15.00 WIB untuk kelas Latihan B.

2. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih anak tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

3. Potensi Siswa

Potensi masing-masing anak tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh anak tunarungu di SLB Karnamanohara ini adalah kemampuan berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

4. Potensi Guru

Jumlah staf pengajar di sekolah ini adalah 23 orang yang masing-masing diberi wewenang dan tanggung jawab tersendiri. Sekolah juga memiliki 3 tenaga administrasi, 2 juru masak dan 2 juru kebersihan. Tenaga pengajarnya pun juga tidak hanya dari lulusan PLB, melainkan juga ada dari lulusan pendidikan seni rupa dan psikologi.

5. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLB B Karnamanohara tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP. Materi pembelajaran diambil dari KTSP dan dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP disusun pada akhir proses pembelajaran.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: pramuka, karate, ensambel, melukis, menggambar.

B. Permasalahan

Tunarungu merupakan suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak mampu menangkap rangsang bunyi terutama yang melalui indra pendengaran, sebagai akibat dari adanya kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran. Oleh karena itu penyandang tunarungu memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus.

Kondisi ketunarunguan pada seseorang menyebabkan adanya hambatan dalam perkembangan bahasa. Hal itu menunjukkan, bahwa kemampuan pendengaran sangat penting artinya dalam perkembangan bahasa seseorang. Perkembangan bahasa anak tunarungu terutama yang tergolong tuli berat tentu tidak mungkin untuk sampai pada penguasaan bahasa yang baik hanya melalui pendengarannya, melainkan perlu adanya optimalisasi fungsi indra mata, yaitu selain untuk menangkap pesan visual juga sebagai pintu masuknya konsep-konsep bahasa melalui membaca bibir.

Pembelajaran untuk anak tunarungu lebih ditekankan pada bahasanya, karena anak tunarungu harus banyak dilatih dan diajarkan berbahasa agar dapat berkomunikasi dengan orang lain. Berusaha memperbaiki dan menambah kosa kata yang dimiliki anak dengan memperkenalkan dari pengalaman yang dialami anak (pengalaman sehari-hari).

Selain pelajaran bahasa, anak juga memerlukan pembelajaran mata pelajaran lain yaitu berhitung, keterampilan, dan lain-lain. Untuk menambah informasi dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran keterampilan anak dapat dilatih motorik halusnya agar berkembang sesuai dengan orang pada umumnya. Pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat dengan bantuan media untuk mendukung proses pembelajaran yang diberikan ke anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunarungu miskin bahasa atau dapat dikatakan bahwa anak tunarungu itu memiliki sedikit kosa kata.
2. Anak tunarungu kesulitan dalam memahami kalimat baik tertulis ataupun lisan.
3. Keterbatasan berbahasa akan mempengaruhi dalam memahami ilmu yang lain seperti matematika, IPA, IPS, PKN, dan ilmu pengetahuan yang lain.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan yang dibuat yaitu dengan melaksanakan kegiatan assesmen dan merancang program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi siswa.

1. assesmen

a. Siswa pertama

Informasi umum

Nama Siswa : Muhammad Ibnu Sabil Muzaki

Kelas : Dasar V

Tanggal lahir/usia : 17 Januari 2001 / 13 tahun

Jenis kelamin : Laki-Laki

Alamat : Jl. Timoho, Gg sawit, gentak, Sapen No. 12 B, RT 01,
RW 01

Nama Ayah : Suyanto

Pekerjaan : suasta

Pendidikan : SD

Nama Ibu : Tri Hendriyani

Pekerjaan : buruh cuci

Pendidikan : SD

1) Assesmen awal

a) Non akademik

I. Fungsional

Untuk kemampuan berbahasa siswa, ia mampu memahami bahasa yang di gunakan orang lain baik secara lisan, tulisan, bahasa isyarat, dan gesti yang menunjukkan baiknya kemampuan bahasa reseptif anak. Kemampuan bahasa ekspresif anak juga menunjukkan perkembangan yang baik dengan menunjukkan kemampuan menyampaikan pikirannya secara lisan, tulisan, bahasa isyarat maupun

gesti yang dapat di pahami oleh orang lain yang biasa berinteraksi dengan siswa walaupun ia lebih sering menggunakan bahasa tubuh/gesti dalam menyampaikan pikirannya kepada orang lain. Jika dilihat dari bentuk ekspresi yang di gunakan siswa ialah penggunaan ekspresi linguistik (berbahasa) namun lebih mengarah pada linguistik non-verbal.

Dalam kemampuan komunikasi siswa, ia telah sampai pada tahapan perkembangan bicara yang sebenarnya (*true speech*) dimana siswa mampu menggunakan berbagai macam kata dalam berkomunikasi serta pesan yang ingin disampaikan siswa dapat dipahami oleh orang lain. Dalam menyampaikan pesan kepada orang lain, siswa lebih sering menggunakan gesti atau bahasa isyarat dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, siswa sangat jarang terlihat berbicara/menggunakan verbal dalam menyampaikan suatu hal kepada orang lain, baik kepada teman maupun kepada guru. Karena siswa mengekspresikan perasaan serta pikirannya dengan gesti serta ekspresinya, siswa seperti membuat kegaduhan dengan terus menggerakkan badannya. Gerakan-gerakan yang ditimbulkan siswa tidak hanya menarik perhatian seorang teman yang menjadi lawannya berkomunikasi, namun juga orang lain yang akan memperhatikan gerakan dan kegiatan yang di lakukan Ibnu dan ikut merespon dengan memberikan pendapat atau hanya sekedar tertawa, oleh karena itu siswa sering di katakan sebagai sumber kegaduhan tanpa siswa sadari. Dalam kegiatan percakapan, Ibnu juga sering kali merespon guru dan perkataan teman hanya dengan menggerakkan tangan dan badannya sehingga ketika guru meminta Ibnu untuk berkata maupun mengulangi ucapan orang lain, guru perlu mengarahkan dan memegang wajah siswa agar siswa berkata dengan jelas.

II. Prilaku

i. Prilaku sosial

Ibnu merupakan siswa yang banyak di kenal siswa dari kelas lain karena Ibnu memiliki sikap yang ramah terhadap orang lain, mudah bergaul dengan terlebih dahulu mengajak orang lain berinteraksi. Ia juga banyak disegani siswa lain terutama siswa yang lebih kecil.

Ibnu juga terlihat menghadapi suatu hal dengan lebih tenang namun tetap mengikuti permainan dan kegiatan yang di laksanakan oleh siswa lain walaupun terkadang Ibnu juga menjadi orang menyebabkan keributan di kelas. Prilaku lain yang juga muncul selama kegiatan observasi ialah Ibnu merupakan siswa yang akan langsung memukul siswa lainnya apabila siswa lain mengganggu atau tidak mendengarkan perintah yang di berikan Ibnu.

Berdasarkan temuan tersebut di ketahui bahwa siswa memiliki prilaku agresif dengan menggunakan gerakan fisik secara langsung dalam menyelesaikan masalah dan menyebabkan masalah yang sering kali mengganggu siswa lainnya.

ii. Prilaku belajar

Ibnu merupakan siswa yang sulit berkonsentrasi ketika sedang dalam kegiatan pembelajaran. Ketika guru menjelaskan di depan kelas, Ibnu terkadang melakukan suatu kegiatan ataupun ketika guru mengingatkan Ibnu untuk memperhatikan, ia akan menghadap ke arah depan dan memperhatikan penjelasan guru namun sembari melakukan hal lain seperti memainkan tangannya dan memainkan buku yang terdapat di dekatnya. Selain itu dalam mengerjakan tugas di kelas Ibnu akan mengajak teman yang lain untuk bermain terlebih dahulu sebelum ia mulai mengerjakan tugasnya yang menyebabkan Ibnu sering terlambat menyelesaikan tugas.

Namun Ibnu merupakan siswa yang kompetitif dimana ia tidak terlalu suka apabila ia di bandingkan dengan siswa lain,

sehingga ketika siswa lain mengerjakan lebih baik dan lebih banyak dari dirinya dan mendapat pujian dari guru, ia akan berusaha lebih keras untuk mengerjakan tugas lebih banyak dan lebih baik lagi dari siswa tersebut bahkan melebihi tugas yang di berikan oleh guru.

Dari temuan di lapangan tersebut, dapat diketahui bahwa siswa memiliki hambatan dalam fokus perhatian ketika sedang dalam kegiatan pembelajaran yang di tunjukkan dengan kebiasaan berbicara/berinteraksi dengan siswa lain ketika sedang dalam kegiatan pembelajaran yang menyebabkan siswa sulit melaksanakan perintah yang di berikan serta mengganggu pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas.

b) Akademik

I. Bahasa Indonesia

i. Mendengarkan/menyimak

Indikator kemampuan menyimak siswa dalam silabus ialah siswa mampu mengulang dan menyebutkan kembali ucapan guru dan teman meskipun perlu dengan bimbingan guru., terkadang juga siswa sulit mengulangi ucapan guru/teman karena tidak memperhatikan ketika guru/temannya sedang berucap. Sedangkan dalam kemampuan menunjukkan kata/kalimat yang ada pada bacaan sesuai dengan yang di ucapkan guru/teman, siswa juga mampu menunjukkan kata/frase yang di ucapkan oleh guru/teman atau frase yang menunjukkan jawaban dari pertanyaan yang di berikan oleh guru. Hal ini menunjukkan siswa dapat menyimak pelaksanaan kegiatan yang tengah di laksanakan walaupun terkadang siswa tidak memperhatikan kegiatan yang di laksanakan, ia juga dapat menunjukkan kata/frase yang di ucapkan oleh guru/teman dengan membaca sendiri bacaan di papan tulis.

Dalam silabus juga di katakan indikator kemampuan menyimak ialah menuliskan kata/kalimat yang di ucapkan

guru/teman sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun dalam kegiatan pembelajaran tidak pernah dilaksanakan kegiatan menulis ucapan guru/teman selama kegiatan percakapan dilaksanakan.

ii. Berbicara/berisyarat

kemampuan berbicara atau berisyarat bagi siswa kelas Dasar IV semester II berada pada tahapan menyampaikan ide/pikiran dalam bentuk lisan/tulisan dan atau gesti tubuh, dapat mengulang ucapan guru/teman secara benar dengan bimbingan guru, serta dapat menyangkal ucapan guru/teman secara benar dengan bimbingan guru. Siswa mampu menyampaikan ide dan pikirannya ketika berada dalam kegiatan percakapan, walaupun siswa termasuk yang kurang aktif menyampaikan ide secara lisan, namun siswa akan menyampaikan ide dan gagasannya dengan gesti dan isyarat. Apabila siswa memperhatikan percakapan dengan seksama, siswa akan memberikan tanggapan dengan langsung berbicara/bergerak walaupun ketika guru sedang membahas suatu hal ataupun ketika siswa lain sedang berbicara. Indikator selanjutnya ialah kemampuan mengulang ucapan guru/teman, Ibnu mampu mengulang dengan sedikit bimbingan dari guru (guru terkadang hanya menambahkan nama orang atau kata benda yang sering siswa lupakan agar kalimat menjadi lebih jelas) apabila Ibnu memperhatikan percakapan yang sedang di laksanakan, namun karena Ibnu sulit jarang memperhatikan ketika teman/guru yang sedang berucap maka sering kali guru membimbing Ibnu untuk mengulangi ucapan guru/teman sepenuhnya. Hal ini terjadi bukan karena Ibnu tidak mampu berkata dan memahami ucapan orang lain, namun hanya karena perhatian dan konsentrasi Ibnu yang mudah teralihkan. Sedangkan dalam menyanggah ucapan guru atau teman, Ibnu akan mampu menyanggah apabila percakapan yang di laksanakan tentang

kejadian yang terjadi di sekitar siswa, sedangkan untuk kejadian yang berasal dari berita Koran, siswa lebih banyak bertanya.

iii. Membaca

Kegiatan membaca di kelas dasar IV di laksanakan secara bersama-sama dengan seluruh siswa kelas setelah guru membacakan sebuah kalimat dengan frase bacaan tersebut, sehingga kemampuan membaca siswa sesuai frase masih kurang jelas dimana ketika seluruh siswa diminta membaca dalam hati, gerakan mata siswa terlihat bergerak mengikuti bacaan di papan tulis tanpa jeda yang seharusnya diberikan apabila membaca sesuai frase. Sedangkan kemampuan siswa memahami bacaan tersebut dapat diketahui karena siswa dapat menyelesaikan tugas dan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berdasarkan bacaan/hasil percakapan tersebut mengenai Apa, Siapa, Mengapa (sebab apa), Dimana, Kapan.

iv. Menulis

Untuk kemampuan menulis siswa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa masih mengalami kesalahan dalam menulis menggunakan kaidah yang benar terutama dalam hal penggunaan tanda baca titik pada akhir kalimat, penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, nama tempat, nama bulan dan nama hari namun siswa tidak pernah lupa menggunakan huruf kapital dalam menulis nama orang, kesalahan-kesalahan tersebut juga terjadi walaupun siswa menulis dengan menyalin tulisan di papan tulis maupun ketika siswa diminta menyusun kalimat dalam tugas yang menunjukkan bahwa kesalahan yang dilakukan siswa bukanlah karena ketidakpahaman siswa akan aturan penggunaan kaidah bahasa Indonesia, melainkan karena siswa yang kurang teliti dalam kegiatan menulis.

II. Matematika

Materi pembelajaran matematika kelas Dasar IV semester II telah sampai pada materi penyederhanaan pecahan dengan menggunakan angka pecahan langsung (belum sampai pada penyederhanaan pecahan dengan menggunakan soal cerita), dimana mengharuskan siswa telah mampu menguasai pembagian sampai pada pembagian angka puluhan. Ibnu juga mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dengan menyelesaikan operasi pembagian siswa masih membagi secara bertahap dengan menggunakan angka paling kecil yang dapat digunakan untuk membagi pembilang maupun penyebut serta siswa masih berada pada tahap semi kongkrit yaitu siswa menyelesaikan soal dengan membutuhkan perantara yaitu menggunakan tulisan dimana siswa membuat garis bilangan (hal ini menunjukkan siswa telah memahami konsep pembagian sebagai pengurangan berulang) namun masih kesulitan jika hanya membayangkan walaupun hanya untuk menjumlahkan dan mengurangi, namun siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyelesaikan tugas. Siswa termasuk siswa yang cerdas dalam bidang matematika yang terbukti dengan nilai siswa yang tidak pernah jelek bahkan siswa pernah menjadi satu-satunya siswa yang memperoleh nilai seratus, tugas siswa juga jarang mendapat koreksi oleh guru yang menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran matematika tersebut dengan baik. Guru kelas Dasar IV juga mengatakan bahwa siswa termasuk yang rajin mengerjakan tugas di rumah, walaupun terkadang siswa sering keliru dalam proses mengerjakannya terutama keliru dalam membedakan tanda baca karena siswa tidak diawasi untuk mengerjakan tugas di rumah.

Dalam silabus pelajaran matematika kelas Dasar IV dikatakan bahwa indikator pencapaian belajar siswa selanjutnya ialah siswa mampu mengubah pecahan biasa kedalam bentuk angka desimal, sehingga dalam pembelajaran selanjutnya siswa di harapkan dapat

mengubah pecahan dengan nilai maksimal 10 kedalam bentuk pecahan desimal.

2) Assesmen ulang

Aassesmen ulang diadakan setelah siswa berada di kelas Dasar V, kemampuan siswa akan di jabarkan sebagai berikut:

a) Prilaku sosial

Siswa memiliki prilaku yang dapat dikatakan menyenangkan bagi siswa-siswa yang seumur dengan Ibnu, hal tersebut terlihat dari seringnya siswa dari kelas lain mencari Ibnu ke kelas Dasar V untuk bermain bersama.

Ibnu juga sering bercerita bahwa ia telah pergi ke suatu tempat untuk bermain bersama beberapa teman, begitu pula dengan teman di kelas. Namun siswa sering bersikap berkuasa dan memukul teman walaupun prilaku tersebut merupakan prilaku umum dari seluruh siswa kelas Dasar V yang terdiri dari 5 orang putra dan 1 orang putri.

b) Prilaku Belajar

Selama pelaksanaan pembelajaran di kelas, siswa termasuk siswa yang tidak bisa tenang namun terus berbicara dan menceritakan suatu hal kepada teman maupun menyimak cerita teman sehingga kelas terus ribut dengan tawa dan pertengkaran seluruh siswa di kelas. Siswa akan terus berbicara walaupun ada guru yang mengajar terutama ketika guru sedang menulis sesuatu di papan tulis dan siswa berada di tempat duduk bagian depan.

c) Akademik Bahasa Indonesia

Siswa dapat mengalami beberapa memiliki kemampuan yang lemah dalam hal menyimak di mana siswa diharuskan memperhatikan pertanyaan yang di sampaikan guru secara lisan bukan karena siswa tidak mengerti pertanyaan yang di sampaikan, melainkan karena siswa tidak memperhatikan ketika guru menyampaikan pertanyaan.

d) Akademik Matematika

Siswa memiliki kemampuan yang cepat dalam berhitung matematika, baik dalam menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dengan angka satuan maupun pembagian dengan nilai sederhana.

b. Siswa kedua

Informasi umum

Nama Siswa	: Muhammad Yahya
Kelas	: Dasar V
Tanggal lahir/usia	: 6 Mei 2003 / 11 tahun
Jenis kelamin	: Laki-Laki
Nama Ayah	: Aji Pranoto
Pekerjaan	: Dosen
Pendidikan	: Sarjana (S1)
Nama Ibu	: Nining Widuri
Pekerjaan	: Guru
Pendidikan	: Sarjana (S1)

1) Non-akademik

a) Fungsional

Siswa memiliki sisa pendengaran yang terbilang masih banyak, tampak ketika siswa di panggil dengan suara sedikit berteriak, ia akan memberi respon dengan bertanya apa atau sekedar menoleh. Dengan kemampuan siswa tersebut sehingga siswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik, cepat memahami perkataan orang lain serta memberikan respon yang lebih sesuai dibandingkan dengan siswa-siswa kelas Dasar 5 lainnya.

b) Prilaku

Siswa juga memiliki prilaku yang mirip dengan prilaku teman lainnya yaitu bercanda dengan memukul. Namun berbeda dengan prilaku belajar siswa, ia akan memperhatikan apabila diminta memperhatikan, memberikan respon dengan bertanya dan berusaha menjawab apabila guru bertanya dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Akademik

a) Bahasa Indonesia.

siswa membutuhkan waktu yang lama dalam menulis karena dalam menulis/mencontoh dari papan tulis, siswa mengingat per-suku kata dari sebuah kata berbeda dengan teman-teman lainnya yang mencontoh tulisan dengan mengingat per-kata atau bahkan beberapa kata sekaligus. Walaupun demikian siswa sering kali salah menulis/salah menggunakan huruf yang menyebabkan siswa sering menghapus dan menulis lagi sehingga siswa membutuhkan waktu yang lama dalam menulis.

b) Matematika

Siswa memiliki kesulitan dalam matematika terutama pada masalah matematika yang di sampaikan secara lisan. Ketika siswa lain dapat menghitung penjumlahan sederhana dengan membayangkan, Yahya masih perlu menggunakan jarinya untuk berhitung. selain menggunakan jarinya, Yahya akan menggunakan garis bilangan walaupun untuk soal mudah seperti pada perkalian 2.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Terbimbing

a. Praktik Terbimbing 1

1.) Waktu Pelaksanaan

Senin, 11 Agustus 2014

2 x 35 menit

2.) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (berbicara)

3.) Pelaksanaan

Pembelajaran Bahasa Indonesia pertama sekaligus praktik pertama didampingi oleh guru kelas, mahasiswa masih kaku dalam menyampaikan materi sehingga sering kali ragu dan bingung dalam berkata sehingga masih sangat banyak di bantu oleh guru dalam mengembangkan percakapan yang dilaksanakan.

b. Praktik Terbimbing 2

1) Waktu pelaksanaan

Selasa, 12 Agustus 2014

1 x 35 menit

2) Mata pelajaran

Pengembangan Bahasa

3) Pelaksanaan

Dalam pembelajaran pengembangan bahasa ini guru dan siswa diminta untuk membuat kalimat dan menulis ke dalam papan tulis satu persatu. dari kegiatan tersebut guru akan memperbaiki pengucapan serta susunan klaimat yang anak-anak buat. Pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan kondusif dimana para siswa akan membuat kalimat dengan keinginan sendiri tanpa diminta guru.

c. Praktik Terbimbing 3

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 14 Agustus 2014

2 x 35 menit

2) Mata pelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

3) Pelaksanaan

Materi pembelajaran IPA kali ini ialah proses pernapasan pada manusia dengan lebih mengutamakan pada cara menjaga kesehatan organ pernapasan kita sehingga mahasiswa dapat menggunakan media video dalam menjelaskan materi dan untuk mendapatkan perhatian anak sehingga siswa tidak mengobrol sendiri dan bermain.

d. Praktik Terbimbing 4

1) Waktu pelaksanaan

Kamis, 15 Agustus 2014

2 x 35 menit

2) Mata pelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

3) Pelaksanaan

Dalam menjelaskan sistem pernapasan pada ikan, guru hanya menggunakan gambar di papan tulis untuk menjelaskan proses pernapasan pada ikan kemudian menggunakan print out gambar ikan untuk di tempel pada buku siswa. Siswa masih memperhatikan guru dalam mengajar walaupun tanpa penggunaan video. Siswa juga terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran, terlihat dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan dan menyampaikan persamaan dengan kejadian yang siswa ketahui.

e. Praktik Terbimbing 5

1) Waktu pelaksanaan

Senin, 18 Agustus 2014

2x 35 menit

2) Mata pelajaran

Matematika

3) Pelaksanaan

Seluruh siswa kelas termasuk siswa yang senang pada matematika sehingga tidak sulit untuk mengajarkan siswa mengenai sifat asosiatif pada perkalian, selain itu semua siswa telah memahami konsep sifat asosiatif melalui materi sebelumnya yaitu sifat asosiatif pada penjumlahan.

f. Praktik Terbimbing 6

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 20 agustus 2014

1 x 35 menit

2) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (berbicara)

3) Pelaksanaan

Mahasiswa mulai mampu menguasai kegiatan pembelajaran pada saat

kegiatan “Perdati” sehingga guru hanya mengawasi dari belakang dan memberi beberapa saran kepada mahasiswa. Selain itu, materi perdati kali ini ialah kegiatan lomba menyambut kemerdekaan RI yang diselenggarakan oleh mahasiswa sehingga mahasiswa lebih menguasai topik percakapan yang di laksanakan.

g. Praktik Terbimbing 7

1) Waktu pelaksanaan

Senin, 25 Agustus 2014

2 x 35 menit

2) Mata pelajaran

Keterampilan

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berjalan dengan baik karena siswa-siswa kelas Dasar 5 suka melakukan aktivitas fisik yang menyalurkan tenaga. Para siswa mampu menyelesaikan kegiatan membuat bingkai foto dari kertas karton dengan bimbingan dari guru.

h. Praktik Terbimbing 8

1) Waktu pelaksanaan

Selasa, 26 Agustus 2014

2 x 35 menit

2) Mata pelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

3) Pelaksanaan

Mahasiswa memiliki keterbatasan saya dalam mengembangkan percakapan, memberikan deskripsi serta mengangkat suasana belajar agar tidak membosankan. Sehingga pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mengenai peninggalan-peninggalan bercorak Hindu di Indonesia, anak-anak mulai terlihat bosan dan bermain sendiri ketika mahasiswa mulai menjelaskan. Sehingga mahasiswa mulai menggunakan peta dan gambar lebih awal.

i. Praktik Terbimbing 9

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 27 Agustus 2014

2 x 35 menit

2) Mata pelajaran

Matematika

3) Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran matematika pada hari ini digunakan untuk latihan soal seluruh materi tentang sifat-sifat operasi hitung, sehingga kegiatan mahasiswa di kelas ialah mengawasi siswa untuk menyelesaikan soal dan membimbing siswa untuk mengoreksi secara bersama hasil kerja siswa.

j. Praktik Terbimbing 10

1) Waktu pelaksanaan

Kamis, 28 Agustus 2014

1 x 35 menit

2) Mata pelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan

3) Pelaksanaan

Pembelajaran kewarganegaraan hari ini membahas tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia sehingga materi yang diberikan ialah mengenai batas-batas negara Indonesia, pulau-pulau di Indonesia, nama-nama Provinsi di Indonesia, Sehingga kegiatan pembelajaran banyak menggunakan peta dan meminta siswa mencari sendiri letak suatu pulau maupun suatu provinsi.

k. Praktik Terbimbing 11

1) Waktu pelaksanaan

Senin, 1 September 2014

2 x 35 menit

2) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (menulis)

3) Pelaksanaan

Pembelajaran berjalan dengan baik dimana pada kegiatan pembelajaran Bahasa(Percami) kali ini ialah menulis surat Undangan, namun semua siswa hanya mempelajari tentang undangan serta hal-hal yang ada pada undangan (isi dalam undangan). Siswa mampu menjawab pertanyaan-petanyaan bacaan walaupun masih selalu ada siswa yang berbicara dan tidak memperhatikan penjelasan.

l. Praktik Terbimbing 12

1) Waktu pelaksanaan

Selasa, 2 September 2014

2) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (dikte)

3) Pelaksanaan

Dikte yang dilaksanakan pada hari ini ialah dikte kata dimana terdapat 15 kata yang di bacakan. Siswa terlihat mengalami kesulitan dalam memahami kata yang di ucapkan oleh mahasiswa sehingga beberapa siswa memperoleh nilai yang kurang baik.

m. Praktik Terbimbing 13

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 3 September 2014

2) Mata pelajaran

Matematika

3) Pelaksanaan

Dengan materi pembulatan ke dalam puluhan terdekat yang telah di sampaikan oleh guru kelas yaitu Ibu Lintang Sekar Sandy, maka kegiatan pembelajaran yang di sampaikan kepada siswa kali ini ialah latihan soal pembulatan ke dalam puluhan terdekat. Terdapat 20 soal yang dapat di selesaikan dalam waktu singkat oleh semua siswa.

n. Praktik Terbimbing 14

1) Waktu pelaksanaan

Selasa, 9 September 2014

2) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (membaca)

3) Pelaksanaan

Kegiatan pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini membahas tentang percakapan yang telah dilaksanakan di kelas Dasar 6 (transisi). Dalam bacaan tersebut juga terdapat tokoh 2 orang siswa kelas dasar 5 yang menyebabkan siswa memberi komentar terhadap percakapan dengan tidak mau menjawab karena menganggap kejadian sebenarnya tidak sesuai dengan yang terdapat dalam bacaan. Namun di luar kejadian tersebut, siswa lain mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan menjawab pertanyaan bacaan sesuai dengan yang terdapat pada bacaan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik PPL

Dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, mahasiswa memperoleh data mengenai kemampuan dari semua siswa di kelas Dasar 5. Peningkatan yang dialami oleh kedua siswa tidak banyak terlihat. Berikut ini akan di sampaikan beberapa poin penjelasan mengenai perkembangan siswa berdasarkan mata pelajaran.

a. Bahasa Indonesia

Dari kompetensi bahasa Indonesia yang diharapkan, siswa mampu mencapai kompetensi menyampaikan ide dan gagasan baik secara lisan, tertulis. Siswa juga mampu memahami pertanyaan berdasarkan bacaan yang di berikan secara lisan walaupun terkadang guru perlu menuliskan pertanyaan untuk memperjelas siswa memahami pertanyaan yang sulit dipahami secara lisan.

b. Matematika

Semua siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan baik pada kompetensi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Namun untuk kompetensi lain yang tidak tercantum pada RPP seperti kecepatan dalam menyelesaikan soal, beberapa siswa selalu selesai dalam waktu yang lama.

c. IPA

Pada pembelajaran IPA, siswa terlihat bersemangat dan memperhatikan pembelajaran dengan baik. Seluruh siswa juga mampu mencapai semua kompetensi yang di harapkan pada pembelajaran pernapasan pada manusia, namun ketika pembelajaran lain, siswa ditanya mengenai materi lain siswa sering kali menjawab dengan organ-organ pernapasan.

d. IPS

Beberapa siswa mampu mencapai kompetensi pembelajaran, namun beberapa siswa memiliki perilaku yang tidak memperhatikan dalam pembelajaran dan tidak menghormati mahasiswa sebagai pengajar, oleh karena itu siswa kurang memahami kompetensi pembelajaran yang diharapkan.

e. Keterampilan

Siswa mampu menyelesaikan kegiatan dan kompetensi yang diharapkan, siswa juga mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran dengan cepat, beberapa siswa mampu membuat dengan rapi, namun beberapa yang lainnya masih kurang rapi.

f. Pendidikan kewarganegaraan

Kompetensi yang diharapkan kurang dapat tercapai karena sedikitnya waktu pembelajaran, yaitu hanya satu jam pembelajaran untuk meminta siswa menemukan sendiri pengetahuan mengenai NKRI.

2. Refleksi

a. Refleksi dan Tindak Lanjut Subjek 1

Siswa pertama yaitu Ibnu Sabil Mudjaki memiliki kemampuan yang baik dalam bidang akademik, baik itu kemampuan bahasa dan pembelajaran lain, namun siswa dapat dikatakan kurang menghargai mahasiswa sebagai pengajar pengganti guru dan melakukan tindakan-tindakan yang tidak hanya menyebabkan ia tidak memperhatikan pembelajaran, namun juga mengganggu siswa lain dalam belajar. Ibnu sering kali mendapat nilai yang kurang baik dalam aktivitas/penilaian langsung yang dilaksanakan, terkadang lupa mengerjakan pekerjaan rumah namun apabila siswa menyelesaikan tugasnya, ia

selalu memperoleh nilai baik.

Untuk pembelajaran dengan guru kelas ataupun guru lain, siswa dapat memperhatikan pembelajaran dengan ketegasan dari guru sehingga siswa tidak dapat melakukan hal-hal lain.

b. Refleksi dan Tindak Lanjut Subjek 2

Yahya merupakan siswa yang paling terhambat pada kemampuan matematikanya, sehingga siswa seringkali terlambat dari siswa lainnya. Keterlambatan tersebut disebabkan oleh perhatian yang sering terganggu dengan aktivitas teman. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah siswa tersebut guru harus terus mengingatkan siswa menyelesaikan tugasnya agar siswa tidak berbicara dan mengawasi siswa menyelesaikan tugasnya karena siswa akan sering bertanya apabila kita berada di dekatnya sehingga ia dapat menyelesaikan lebih cepat. Untuk pembelajaran selanjutnya siswa perlu dibimbing untuk menghitung cepat dengan berhitung tanpa garis bilangan sehingga siswa dapat menghitung penjumlahan, pengurangan maupun perkalian dengan membayangkan ataupun dengan cara lain selain menggunakan garis bilangan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UNY tahun 2014 jurusan Pendidikan Luar Biasa di Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara yang telah dilaksanakan memberikan kesempatan yang sangat besar kepada mahasiswa untuk memahami kegiatan pembelajaran atau pekerjaan mengajar yang sebenarnya akan terjadi setelah mahasiswa menyelesaikan studi. Selain berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, mahasiswa juga mendapat pembelajaran mengenai interaksi antar individu dalam masyarakat/kelompok kerja yang memerlukan kerja sama dalam berbagai hal.

Dalam hal menangani siswa, mahasiswa memperoleh mengenai pentingnya mengajar dengan perasaan, dengan perasaan memberi dengan sepenuh hati dan menerima dengan sepenuh hati kekurangan dan hambatan yang dialami oleh peserta didik yang akan kita hadapi, penyesuaian pembelajaran baik media, alat dan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

LAMPIRAN

Lampiran Matriks program kegiatan PPL UNY tahun 2014

No	Program Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu									Jml jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
	Program Kurikuler										
1	Pelatihan kurikulum 2013										
	a. Persiapan		1	1							
	b. Pelaksanaan		13	10							23
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		2	2							4
2	Praktik terbimbing										
	a. Persiapan				1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan				8	4	8	6	2		28
	c. Evaluasi dan tindak lanjut				1	1	1	1	1		5
3	Praktik Mandiri										
	a. Persiapan								2		2
	b. Pelaksanaan								10		10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut								2		2
4	Pembuatan RPP										
	a. Persiapan				1	1	1	1	1	1	6
	b. Pelaksanaan				12	12	12	12	12	6	66
	c. Evaluasi dan tindak lanjut				1	1	1	1	1	1	6
5	Pembuatan Media pembelajaran										
	a. Persiapan				1						1
	b. Pelaksanaan				4						4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut				1						1
	Program ekstrakurikuler										
1	Pendampingan cooking class										
	a. persiapan										
	b. Pelaksanaan		4								4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		1								1
2	Pendampingan angklung										
	a. persiapan										
	b. Pelaksanaan					2		2			4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut										
3	Pendampingan pramuka										
	a. persiapan										
	b. Pelaksanaan						2		2		4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut										
4	Pelatihan Menari										

	a. persiapan								1	1	2
	b. Pelaksanaan								6	2	8
	c. Evaluasi dan tindak lanjut								1	1	2
5	Pentas Seni										
	a. persiapan									5	5
	b. Pelaksanaan									2	2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut									1	1
	Program Insidental										
1	Koordinasi praktik mengajar										
	bersama guru dan kepala sekolah										
	pelaksanaan			5	5	5	5	5	5		30
2	Menjenguk guru yang melahirkan										
	pelaksanaan								3		3
3	Piket Sekolah										
	pelaksanaan			4	6	6	6	6	6	6	40
4	upacara 17 Agustus										
	pelaksanaan					2					2
	Jumlah Jam										271

Yogyakarta, 22 September 2014

Mengetahui,
Kepala SLB Karnamanohara

DPL

Mahasiswa

Hikmawan Cahyadi, S.Pd.

Endang Supartini, M.Pd.
NIP. 194903171978032002

Baiq Hatimatussa'adah
NIM. 11103244048

LAMPIRAN KEGIATAN MINGGUAN

No	Hari/Tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil kualitatif/kuantitatif	Paraf DPL
1.	Jumat, 4 Juli 2014	08.00-09.00	Penerjunan ppl ke SLB B Karnmananohara bersama 9 mahasiswa	9 mahasiswa PPL diterima baik oleh kepala sekolah SLB-B Karnmananohara beserta para guru dan staffnya.	
2		09.00-13.00	Rapat piket guru	Rapat piket guru yang dihadiri oleh 24 guru serta staff dan 9 mahasiswa, yang membahas tentang penjelasan dan pembagian tugas piket untuk mahasiswa ppl	
3	Sabtu, 5 juli 2014	08.00-13.00	Bersih-bersih sekolah	- Pemindahan barang-barang ke masing-masing kelas. Lingkungan sekolah nampak bersih dan terawat.	
4.	Senin, 7 Juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah	Kerja bakti membersihkan dan merapikan kelas-kelas di sekolah	
5	Selasa, 8 Juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah	Kerja bakti membersihkan dan merapikan kelas-kelas di sekolah	
		13.00-14.30	Diskusi bersama pemilik yayasan	Membahas mengenai MMR	
6	Rabu, 9 Juli 2014	09.00-13.00	Kerja Bakti disekolah	Bersih-bersih masing kelas yang akan digunakan sebagai tempat ppl dari taman 1 sampai dengan kelas dasar 6	

		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	Kurikulum 2013	
7	Kamis, 10 juli 2014	09.00-13.00	Kerja bakti disekolah	Bersih-bersih dengan mencuci tikar, dan tempat makan	
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan antara kognitif, afeksi, psikomotor, dengan sikap pengetahuan, keterampilan, - pemahaman materi ada 13 pembahasan 	
8	Jumat, 11 juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah		
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman materi pada 15 aspek pembahasan pada kurikulum 2013 - diskusi bersama 	
9	Sabtu, 12 juli 2014	09.00-13.00	Kerja bakti di sekolah (Piket)		
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - pemahaman proses - Diskusi bersama 	
10	Senin, 14 juli 2014	08.00-14.00	PPL	Bersama guru masing-masing mengajarkan dan observasi dalam mengidentifikasi kembali kesukaran pada anak.	
11	Selasa, 15 juli 2014	08.00-16.00	Pesantren kilat (pemberian materi)	Pemberian materi bacaan syahadat kepada kelas dasar (12.30-13.15) Asshadu alaa ila haillah	
12	Rabu, 16 juli 2014	08.00-16.00	Pesantren kilat	- Pemberian materi agama kepada anak-anak SLB	

			disekolah	<ul style="list-style-type: none"> - mengajarkan sholat dhuha - pembahasan menginap di sekolah, penanggung jawab, kamar mandi putra, kamar mandi putri, tempat tidur putra, tempat tidur putri. - pembahasan konsumsi untuk menu buka puasa dan sahur - pembahasan fil yang akan ditayangkan sehabis tarawih 	
13	Kamis, 17 juli 2014	08.00-23.00	Pesantren kilat	Pemberian materi sikap terpuji (berbakti kepada orang tua), penyerahan baksos kepada ketua RT 07 sebagai perwakilan untuk diberikan kepada yang membutuhkan, buka puasa bersama, tarawih bersama, pemutaran fil taree zamen par.	
14	Jumat, 18 juli 2014	02.30-11.30	Pesantren kilat	Menyiapkan sahur dan sahur bersama peserta pesantren kilat, jalan-jalan pagi, pemberian materi kepada anak-anak SLB, penutupan pesantren kilat.	
15	Selasa, 5 Agustus 2014	08.00-13.00	Syawalan di sekolah bersama guru dan staf	Syawalan bersama guru dalam rangka hari raya idul fitri. Dihadiri oleh 9 mahasiswa KKN dan 30 guru serta staf karyawan. Kegiatan berjalan dengan lancar, peserta bermaaf-maafan dan makan bersama	
16	Rabu, 6 Agustus 2014	07.30-12.00	Syawalan bersama		

			guru dan siswa			
		11.30-15.00	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas.		Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjamaah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing. Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif.	
17	Kamis, 8 Agustus 2014	07.00 16.00	Pelatihan kurikulum 2014	–	Dilaksanakan di SLB Karnamanohara, diikuti oleh 35 guru dan 9 mahasiswa. Materi yang disampaikan mengenai penilaian otentik oleh Bapak Tantan	
18	Jumat, 9 Agustus 2014	07.00-16.00	Pelatihan kurikulum 2014		Dilaksanakan di SLB Karnamanohara, diikuti oleh 35 guru dan 9 mahasiswa. Materi yang disampaikan mengenai penilaian otentik oleh Bapak Tantan	
19	Sabtu, 10 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat dengan guru dan karyawan SLB B Karnamanohara			
20	Senin, 11 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak		Pembelajaran di kelas masing-masing	

			belajar di kelas.		
		11.30-13.00 12.00-13.00	Piket siang dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing.	
		13.00-15.00	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Membersihkan kelas dan menjaga anak hingga pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
21	Selasa, 12 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing	
		11.30-13.00	Piket siang dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan	

				dengan lancar sesuai tugas masing-masing	
		13.10-15.00	Mengajar dan mendampingi anak mengajar dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
22	Rabu, 13 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket siang, ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan mendampingi anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	

			dikelas			
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.		
23	Kamis, 14 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran dikelas berjalan lancar.		
		11.30-13.00	Piket siang, ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjamaah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing		
		13.00-15.00	Mengajar dan mendampingi anak dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif		
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.		

24	Jumat, 15 Agustus 2014	08.00-11.30	Senam bersama, Mengajar dan mendampingi anak dalam belajar dikelas.	Pembelajaran berjalan dengan lancar	
		11.30-13.00	Piket siang, ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
25	Sabtu, 16 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-guru	Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang format RPP serta membahas tentang mengajar mandiri dan terbimbing	
16	Senin, 18 Agustus	08.00-09.00	Upacara 17 Agustus	Dihadiri oleh peserta upacara yaitu siswa-siswi SLB B Karnamanohara, dan 9 mahasiswa sebagai petugas	

17	2014		09.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	upacara	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif
			11.30-13.00	Piket siang, ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing.	
			13.00-15.00	Mengajar dan mendampingi anak dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
			15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
17	Selasa, 19 agustus 2014		08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	

		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata
18	Rabu, 20 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif

		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
19	Kamis, 21 agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjamaah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
20	Jumat 22 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	

		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjamaah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
21	Sabtu, 23 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat bersama guru-guru serta karyawan SLB B Karnnamanohara		
22	Senin, 25 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat	

				dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Membersihkan kelas dan menjaga anak hingga pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
23	Selasa, 26 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas		
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak	

				pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
24	Rabu, 27 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas		
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
25	Kamis, 28 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas		
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat	

					dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
					Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
					Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
26	Jumat 29 Agustus 2014	08.00-11.30			Mengajar dan menjaga anak	
					Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	
					Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	
					Piket dan Ishoma	
					Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00			Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
					Mengajar dan menjaga anak	
					Bersih-bersih dan menjaga anak sampai	
		15.00-16.00			Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan	

				pulang	didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
27	Sabtu, 30 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-guru	Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang format RPP serta membahas tentang mengajar mandiri dan terbimbing		
28	Senin, 1 september 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing		
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah		
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata		
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang			
29	Selasa, 2 september	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak			

2014			belajar di kelas			
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma		Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak		Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
30	Rabu, 3 september 2014	15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang		Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
		08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas			
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma		Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak		Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Rapat rutin bersama			

			guru dan staff			
31	Kamis, 4 september 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas			
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma		Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak		Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang		Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
32	Jumat, 5 september 2014	08.00-11.30	Mendampingi anak untuk senam dan kegiatan ekstrakurikuler		Guru, staff sekolah, seluruh siswa dan mahasiswa melaksanakan kegiatan senam pagi bersama, dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler karatedan menggambar bagi siswa kelas besar dan jalan-jalan mengelilingi sekolah bagi siswa kelas latihan dan taman.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma		Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf	

				karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Menjaga anak mengikuti pengembangan bakat	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
33	Sabtu, 6 september 2014	09.00-13.00	Rapat bersama guru-guru serta karyawan SLB B Karnnamanohara		
34.	Senin, 8 september 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas		
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	

		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
35	Selasa, 9 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	- Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar meskipun mereka sulit diatur untuk posisinya masing-masing. - Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali	

				dengan lancar dan baik. Kegiatan ini pada hari latihan ke-1 dilanjutkan lagi besok.	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
36	Rabu, 10 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk	- Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar meskipun mereka sulit diatur untuk posisinya masing-masing.	

			pentas	<p>- Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik.</p> <p>- Anak-anak kelas SMP dan SMA dilatih pantomime oleh mas Arif dengan tema kegiatan di sekolah.</p> <p>Kegiatan ini pada hari latihan ke-2 dilanjutkan lagi besok.</p>	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
37	Kamis, 11 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar dan	

			anak	kondusif	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	<p>- Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar.</p> <p>- Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik.</p> <p>- anak-anak kelas SMP dan SMA latihan pantomim didiampingi oleh penanggung jawab.</p> <p>Kegiatan ini pada hari latihan ke-3 dilanjutkan lagi besok.</p>	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
38	Jumat, 12 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat	

				dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	Kegiatan ini pada akhirnya latihan pentas seni dan berlangsung dengan lancar serta sudah siap untuk dipentaskan besok Selasa, 16 September 2014 100%.	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
39	Sabtu, 13 september 2014	09.00-13.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-guru	Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang persiapan acara pentas seni dan perpisahan 9 mahasiswa PPL yang akan diselenggarakan oleh 9 mahasiswa PPL serta membahas tentang susunan acara pentas.	
40	Senin, 15 September 2014	08.00-12.30	Mengajar dan menjaga anak		

		12.30-15.00	Persiapan acara perpisahan mahasiswa PPL di SLB-B Karnnamanohara	suasana persiapan acara perpisahan PPL sudah siap 100%, termasuk latihan pentas, membuat kertas tempel, sudah siapakan sound	
41	Selasa, 16 September 2014	08.00-11.30	Persiapan acara dan penarikan perpisahan PPL	Persiapan perlengkapan merias, persiapan segala aspek dalam acara tersebut	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma		
		13.00-15.00	Penarikan dan perpisahan ppl di SLB Karnnamanohara	Dihadiri oleh DPL PPL PLB UNY yaitu Dra. Endang Supartini,M.Pd. pada acara ini menampilkan bakat peserta didik slb b karnnamanohara seperti membaca puisi, pantomin, tari dolanan dan tari tradisional Bali.	

Lampiran RPP

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

(RPP 1)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (Berbicara)

Kelas/Sem : V / 1

Waktu : 2 × 35 menit

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan dan fakta secara lisan dengan menanggapi persoalan, menceritakan hasil pengalaman atau berwawancara.

B. Kompetensi dasar

Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata yang sanrun dalam berbahasa.

C. Materi

Percakapan mengenai kegiatan lomba yang diikuti anak dalam kegiatan perayaan HUT-RI di lingkungan masing-masing.

“Kemarin saya mengikuti lomba makan kerupuk.” Kata Yahya.

“Kemarin saya juga mengikuti lomba lari karung” sahut Sita

“Saya tidak dapat mengikuti lomba karena terlambat” sambung Hasan.

“Saya mengikuti lomba pada pukul 13.00.” Ali menambahkan.

“Lomba diadakan untuk merayakan ulang tahun Republik Indonesia yang ke-69.” Kata Sita

D. Kemampuan awal

1. Ibnu : kurang aktif dalam memberikan pendapat dan menanggapi dalam kegiatan percakapan di dalam kelas.
2. Hasan : kurang memiliki inisiatif dalam berbicara, menanggapi ucapan teman lainnya.

3. Ali : kurang memiliki minat dalam mengikuti kegiatan percakapan.
4. Yahya : dapat menyampaikan pendapat dengan spontan dan memiliki minat dalam kegiatan percakapan, namun masih sulit dalam menggunakan kalimat yang benar.
5. Sita : mampu memberikan pendapat dengan kata-kata yang lebih terarah/terstruktur, memiliki inisiatif dalam menyampaikan pendapat dan bertanya dalam kegiatan percakapan.
6. Tyo : kurang memiliki rasa ingin tahu pada percakapan yang di laksanakan sehingga jarang memberikan pendapat dan pertanyaan dalam kegiatan percakapan.

E. Kemampuan yang diharapkan

Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan, pertanyaan dan tanggapan mengenai suatu kejadian yang dialami teman secara aktif dengan bimbingan guru.

F. Indikator

1. Mampu menyampaikan ide/ gagasan secara lisan/isyarat
2. Mampu mengulang ucapan teman atau guru secara benar dengan bimbingan guru.
3. Mampu menyangkal ucapan teman atau guru secara benar dengan bimbingan guru.

G. Pelaksanaan pembelajaran

1. Kegiatan awal
 - a. Mengkondisikan anak di dalam kelas
 - b. Membimbing anak berdoa.
 - c. Guru membimbing anak untuk menyampaikan informasi berupa kegiatan, yang telah dilaksanakan, berita di media massa ataupun pertanyaan yang dapat dipercakapkan secara bersama-sama.
2. Kegiatan inti
 - a. Siswa menyampaikan ide/gagasannya secara bebas, guru dan siswa lainnya mendengarkan dengan guru mengkondisikan siswa lain untuk tenang dalam mendengarkan teman berbicara.
 - b. Guru membimbing siswa untuk menyusun kalimat yang telah disampaikan menjadi kalimat yang benar kemudian di sampaikan di hadapan kelas.

- c. guru mengulangi kalimat yang telah disampaikan oleh siswa dan memberikan motivasi kepada siswa lain untuk menyampaikan tanggapannya terhadap ide/gagasan dari siswa tersebut dengan menyampaikan pertanyaan kepada seluruh siswa.
 - d. Guru membimbing siswa untuk menyusun kalimat yang benar dengan menggunakan kata tanya siapa, dimana, kapan, apa, kenapa.
 - e. Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis secara berurutan sesuai dengan urutan pengucapan oleh siswa.
 - f. Siswa diminta membaca hasil percakapan bersama-sama dengan suara yang keras.
 - g. Meminta satu persatu siswa membuat kalimat dengan menggunakan kata kunci dari hasil percakapan tersebut.
 - h. Siswa diminta mengucapkan kalimat yang akan dibuat kemudian guru membimbing siswa menyusun kalimat yang benar.
3. Kegiatan penutup
- a. Guru menutup pelajaran dengan mengajak anak menyimpulkan hasil percakapan bersama-sama.
 - b. Siswa diminta menyalin kalimat di papan tulis kedalam buku bahasa masing-masing.

H. Media dan sumber belajar

Pengalaman langsung dari siswa.

I. Evaluasi

Kriteria	Deskripsi	skor	Total skor
Menyampaikan pendapat	Siswa mampu menyampaikn ide/gagasan secara lisan dengan inisiatif sendiri	3	8
	Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan dengan motivasi dari guru	2	
	Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan dengan bimbingan dari guru.	1	
Mengulangi	Siswa mampu mengucapkan kembali kalimat yang	3	

ucapan guru/teman	di sampaikan oleh guru atau temannya dengan benar tanpa bimbingan dari guru		
	Siswa mampu mengulangi ucapan guru/teman dengan benar dengan bimbingan dari guru	2	
	Siswa mampu mengulangi ucapan guru/teman setelah guru mengucapkan kembali ucapan guru/teman.	1	
Menyangkal ucapan guru/teman	Siswa mampu memberikan sanggahan dari pernyataan yang disampaikan oleh guru/teman secara spontan dengan menggunakan kalimat yang benar melalui bimbingan dari guru.	2	
	Siswa mampu memberikan sanggahan dari pernyataan yang disampaikan oleh guru/teman setelah guru mengulangi kembali pernyataan tersebut dengan menggunakan kalimat yang benar melalui bimbingan dari guru.	1	

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{8} \times 100$$

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Lintang Sekar Sandy, S.Pd

Baiq Hatimatussa'adah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

(RPP 2)

Mata Pelajaran : Pengembangan Bahasa

Kelas/Sem : V / 1

Waktu : 1 × 35 menit

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran secara verbal maupun tertulis.

B. Kompetensi dasar

Pengembangan kemampuan menulis dengan menggunakan

C. Materi

Siswa diminta membuat 10 kalimat dengan menggunakan kata “Ali”

Contoh kalimat:

1. Ali berisik sebab sedang menangsis.
2. Ali berisik sebab berbicara terus.

D. Kemampuan awal

Ibnu : dapat menyusun kata dnegan cepat namun struktur kalimat yang masih kurang tepat ketika berbicara dan menulis sehingga sering kali membingungkan lawan bicara mengenai tujuan penyampaian informasi siswa.

Yahya :sulit mengungkapkan ide untuk menulis, susunan kalimat yang ia buat sering kali terlalu monoton dimana menggunakan kata-kata yang sama dengan teman lainnya hanya saja mengganti subjek dan keterangan dalam kalimat.

Sita : mampu menyampaikan ide dalam bentuk tulisan dengan baik, serta mampu memberikan suatu perasaan dalam kalimat yang di buat.

Ali : cepat dalam menyampaikan ide untuk menulis serta mampu menulis dengan struktur kalimat yang baik.

Tyo : menyampaika ide dengan struktur kalimat yang kurang tepat serta tulisan yang kurang bagus ketika menulis di papan tulis.

Hasan : sering kali menulis pada bagian terakhir dengan susunan kalimat yang lumayan baik.

E. Kemampuan yang diharapkan

Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan, pertanyaan dan tanggapan mengenai suatu kejadian yang terjadi di sekitar secara tertulis.

F. Indikator

4. Mampu menyampaikan ide secara lisan.
5. Mampu menghubungkan suatu kejadian yang menjadi tema dengan kejadian yang pernah di alami siswa.
6. Mampu menuliskan ucapan teman/guru dengan menggunakan struktur kalimat yang baik.

G. Pelaksanaan pembelajaran

4. Kegiatan awal
 - d. Mengkondisikan anak di dalam kelas
 - e. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran.
5. Kegiatan inti
 - i. Guru menuliskan kata kunci yang di gunakan dalam menyusun kalimat.
 - j. Siswa meminta siswa untuk menyampaikan kalimat yang akan siswa tulis di hadapan kelas.
 - k. Guru memperbaiki kalimat siswa yang telah di sampaikan apabila terjadi kesalahan.
 - l. Guru meminta siswa menyampaikan kemali kalimat yang telah di perbaiki menjadi kalimat dengan susunan yang benar.
 - m. Siswa diminta menuliskan kalimat yang di sampaikan di papan tulis.
 - n. Seluruh siswa diminta bergantian mengungkapkan sebuah kalimat dengan menggunakan kata kunci yang telah di tentukan.
 - o. Siswa diminta menulis kalimat lain dengan menggunakan kata kunci yang sama hingga nomor 10 di buku masing-masing.
6. Kegiatan penutup

- c. Siswa mengumpulkan hasil kerja masing-masing dan di periksa dengan langsung di koreksi di hadapan siswa apabila terjadi kesalahan.
- d. Guru memberikan evaluasi secara keseluruhan terhadap hasil kerja siswa.

H. Media dan sumber belajar

Pengalaman langsung dari siswa.

I. Evaluasi

Kriteria	Deskripsi	skor	Total skor
Menyampaikan pendapat	Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan secara lisan dengan inisiatif sendiri	3	7
	Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan dengan motivasi dari guru	2	
	Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan dengan bimbingan dari guru.	1	
Penyusunan kalimat	Siswa mampu menyampaikan pendapat dengan menggunakan susunan kalimat yang baik dan benar.	2	
	Siswa mampu menyampaikan kalimat dengan baik melalui bimbingan dari guru.	1	
Menuliskan kalimat	Siswa mampu menuliskan kalimat dengan benar tanpa bimbingan guru.	2	
	Siswa mampu menuliskan kalimat dengan benar dengan bimbingan dari guru.	1	

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{7} \times 100$$

Yogyakarta, 12 Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

(RPP 3)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Sem : V / 1

Waktu : 2 × 35 menit

A. Standar kompetensi

Sistem pernapasan pada manusia

B. Kompetensi Dasar

Cara pernapasan manusia

C. Materi

Percakapan tentang bagaimana manusia bernapas dan menjaga kesehatan organ pernapasan manusia, yaitu:

Menjaga Kesehatan Pernapasan

Jika hidung tersumbat, kita dapat bernapas melalui mulut

Terkadang kita menghirup udara kotor, udara kotor masuk kedalam paru-paru

Paru-paru bisa rusak sebab terlalu banyak kotoran yang masuk.

Asap rokok dapat menyebabkan paru-paru menjadi kotor

Penyakit yang dapat ditimbulkan oleh asap rokok:

- Kanker paru-paru
- Sakit pembuluh darah
- Sakit jantung.

Cara menjaga kesehatan pernapasan

- Menghirup udara bersih
- Tidak merokok dan menghirup asap rokok.
- Hidup bersih.

D. Kemampuan Awal

- Ali : memahami tentang organ-organ pernapasan, namun masih sulit untuk mengingat nama-nama organ tersebut
- Hasan : memahami nama-nama organ pernapasan, memahami proses pernapasan pada manusia, bahkan Hasan mampu memahami sistem pernapasan pada hewan terutama ikan.
- Yahya : yahya dapat mengingat nama-nama organ pernapasan manusia serta urutan fungsinya dengan baik.
- Ibnu : sulit untuk mengingat nama-nama organ pernapasan kecuali paru-paru, Ibnu juga sulit untuk memahami urutan sistem pernapasan pada manusia.
- Tyo : Tyo termasuk siswa yang kurang aktif di kelas sehingga ketika ditanya mengenai organ pernapasan, Tyo menjawab dengan nada kecil walaupun jawabannya benar,
- Sita : mampu mengingat nama-nama organ pernapasan yang dimiliki manusia dengan baik, mampu mengingat kandungan-kandungan yang terdapat dalam proses pernafasan seperti oksigen dan karbondioksida.

E. Kemampuan Yang Diharapkan

Siswa diharapkan mampu memahami tentang cara pernapasan manusia yaitu pernapasan tidak hanya dapat dilakukan melalui hidung, melainkan juga melalui mulut dan oleh karena itu, kita harus menjaga kesehatan organ pernapasan kita.

F. Indikator

1. Anak dapat menyebutkan proses pernapasan pada manusia.
2. Anak dapat memahami proses pernapasan pada manusia.
3. Anak dapat menuliskan proses pernapasan pada manusia.
4. Anak dapat menjaga kesehatan organ pernafasan.

G. Pelaksanaan pembelajaran

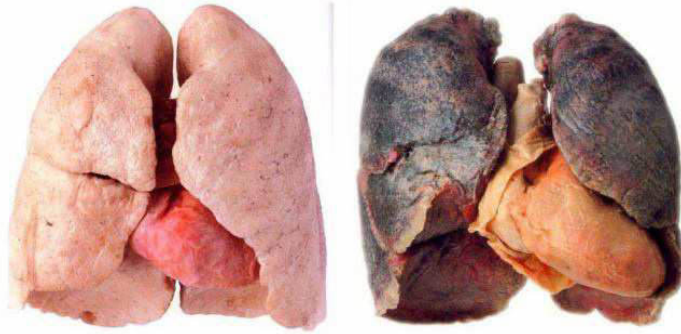
1. Kegiatan awal
 - a. Guru mengkondisikan anak untuk duduk yang rapi dan tertib di dalam kelas.
 - b. Guru memberikan pertanyaan untuk mengingatkan pelajaran yang telah di pelajari sebelumnya.
2. Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan tentang proses pernapasan dengan mempraktekkan menghirup napas dan terjadinya pengembangan paru-paru yang terlihat dari Bergeraknya dada manusia.
 - b. Guru membimbing anak untuk mencoba melakukan hal yang sama, mulai dari menarik napas dan meletakkan tangan di dada untuk merasakan pergerakan yang terjadi pada dada manusia.
 - c. Guru memperlihatkan video tentang proses pernapasan manusia, dimana terlihat proses masuknya udara melalui hidung dan mengembangkannya organ paru-paru.
 - d. Guru menjelaskan bahwa pernapasan tidak hanya dapat dilakukan melalui hidung, melainkan juga melalui mulut dan memberikan contoh kejadian yang menyebabkan kita bernapas melalui mulut yaitu ketika hidung tersumbat waktu pilek.
 - e. Guru menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan mulut dengan tidak menghirup udara kotor serta tidak merokok.
 - f. Guru memberikan contoh gambar paru-paru yang bersih dan paru-paru yang kotor akibat merokok.
 - g. Guru memberikan penjelasan tentang cara menjaga kesehatan sistem pernapasan.
3. Kegiatan penutup
- a. Guru menuliskan kesimpulan materi yang telah di pelajari.
 - b. Guru meminta siswa untuk menulis di buku catatan IPA masing-masing.
 - c. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

H. Media dan sumber pembelajaran

Media pembelajaran

1. Video tentang proses pernapasan
2. Gambar tentang kondisi paru-paru yang sehat dan tidak sehat.



Sumber pembelajaran

1. Pengalaman anak

I. Penilaian

1. Tes lisan

- a. Sebutkan organ pernafasan pada manusia!
- b. Bagaimana menjaga organ pernafasan pada manusia?

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Lintang Sekar Sandy, S.Pd

Baiq Hatimatussa'adah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

(RPP 4)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Sem : V / 1

Waktu : 2 × 35 menit

A. Standar kompetensi

Mengidentifikasi fungsi organ pernafasan pada hewan.

B. Kompetensi Dasar

Pernafasan pada ikan

C. Materi

Sistem Pernafasan Pada Ikan

Ikan bernafas dengan menggunakan insang.

Air masuk ke dalam insang dan menyaring oksigen untuk bernafas yang di sebut dengan proses inspirasi.

Air yang masuk kedalam tubuh ikan, di keluarkan juga melalui insang bersama karbondioksida.

Ikan mengeluarkan air dan karbondioksida di sebut dengan proses ekspirasi.

D. Kemampuan Awal

Ali :Terkadang masih lupa dengan proses pernafasan pada manusia, namun akan mengingat jika melihat kita mempraktekkan.

Ibnu : Tidak memiliki bayangan tentang pernafasan pada ikan, begitu pula dengan pernafasan pada manusia, Ibnu hanya menunjukkan letak paru-paru.

Hasan :Mengingat tentang cara-cara pernafasan pada manusia serta mengingat tentang organ pernafasan pada manusia. Hasan juga memiliki pengetahuan tentang pernafasan pada ikan yaitu ikan bernafas dengan menggerak-gerakkan katub di dekat kepala ikan, serta mengingat tentang zat-zat yang terdapat pada proses inspirasi dan ekspirasi.

Yahya : Mengingat tentang proses pernafasan pada manusia, mulai dari nama-nama organ hingga prosesnya. Yahya merupakan siswa aktif yang terus bertanya mengenai suatu masalah.

Tyo : Tyo masih mengingat tentang proses pernafasan pada manusia, walaupun terkadang lupa nama “kerongkongan”. Tyo belum memiliki gambaran tentang pernafasan pada ikan.

Sita : mengingat tentang nama-nama organ pernafasan pada manusia, proses terjadinya pernafasan, serta cara-cara pernafasan manusia. Sita memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentang proses pernafasan pada ikan.

E. Kemampuan Yang Diharapkan

Siswa diharapkan dapat memahami tentang proses pernafasan pada ikan, serta siklus pernafasan pada ikan.

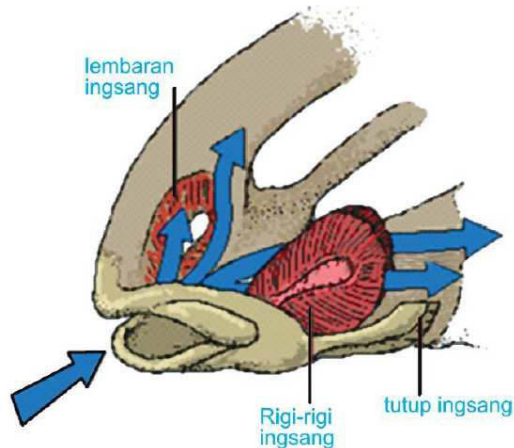
F. Indikator

1. Anak dapat memahami cara bernafas pada ikan.
2. Anak dapat menunjukkan alat pernafasan pada ikan.

G. Pelaksanaan pembelajaran

1. Kegiatan awal
 - a. Mengkondisikan siswa untuk belajar di dalam kelas.
 - b. Menanyakan beberapa pertanyaan tentang proses pernafasan pada manusia serta cara-cara pernafasan pada manusia untuk mengingatkan tentang materi sebelumnya.
2. Kegiatan inti
 - a. Guru membandingkan proses pernafasan pada manusia dengan proses pernafasan pada hewan, yaitu ikan.
 - b. Guru menanyakan pada siswa tentang organ pernafasan pada ikan.
 - c. Guru menggambarkan ikan secara sederhana dan letak organ pernafasan yang dimiliki oleh ikan.
 - d. Guru menjelaskan tentang siklus pernafasan pada ikan yaitu adanya proses inspirasi yang membawa oksigen masuk ke dalam tubuh serta proses ekspirasi yang membawa air dan karbondioksida keluar melalui insang.

- e. Siswa di ingatkan kembali tentang istilah-istilah pada pernafasan ikan dengan guru menanyakan organ yang di gunakan oleh ikan untuk bernafas serta zat-zat yang terdapat dalam proses inspirasi dan ekspirasi.
3. Kegiatan penutup
- a. Guru menuliskan ringkasan materi yang telah di bahas di papan tulis dan meminta siswa untuk menuliskan di buku pelajaran IPA masing-masing.
 - b. Guru menutup kegiatan pembelajaran.
- H. Media dan sumber pembelajaran
- Buku paket IPA kelas 5 Sekolah Dasar.
- Gambar dan organ pernapasannya



Sumber: Microsoft Students 2006

Gambar 1.4 Alat pernapasan ikan

- I. Evaluasi
- Tes lisan:
- “Sebutkan nama organ pernafasan pada ikan!”
- “Apakah nama zat yang di ambil ikan dari air untuk bernafas?”
- “Sebutkan nama zat yang dikeluarkan oleh ikan pada proses ekspirasi!”

Yogyakarta, 14 Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Lintang Sekar Sandy, S.Pd

Baiq Hatimatussa'adah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

(RPP 5)

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Sem : V / 1

Waktu : 2×35 menit

A. Standar kompetensi

Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam masalah.

B. Kompetensi Dasar

Melakukan operasi hitung bilangan bulat yaitu penggunaan sifat-sifat bilangan bulat.

C. Materi

Sifat asosiatif/pengelompokan pada perkalian

$$(2 \times 3) \times 4 = 2 \times (3 \times 4)$$

$$6 \times 4 = 2 \times 12$$

$$24 = 24$$

D. Kemampuan Awal

Tyo : memahami sifat komutatif pada penjumlahan dan perkalian, memahami sifat asosiatif pada penjumlahan dan mampu menyelesaikan tugas tentang sifat-sifat tersebut.

Hasan : memahami nama-nama sifat pada perhitungan bilangan bulat dan mampu menyelesaikan perhitungan sifat-sifat tersebut.

Yahya : memahami sifat komutatif pada penjumlahan dan perkalian, memahami sifat asosiatif pada penjumlahan dan mampu menyelesaikan soal tentang sifat-sifat tersebut, namun memiliki hambatan dalam waktu penyelesaian soal yaitu membutuhkan waktu yang lebih lama di bandingkan teman-teman yang lainnya.

Ibnu :seringkali melupakan nama sifat dan arti suatu sifat, namun cepat dalam menyelesaikan soal-soal yang di berikan.

Ali : selalu menjadi siswa yang paling cepat dalam menyelesaikan tugas walaupun dalam kegiatan pembelajaran, Ali sering kali melupakan penjelasan sebelumnya. Namun ia memiliki minat yang tinggi dalam belajar matematika.

Sita : memahami tentang sifat-sifat yang telah di jelaskan dan mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

E. Kemapuan Yang Diharapkan

Siswa di harapkan mampu memahami aturan pada sifat asosiatif dalam perkalian serta mampu menyelesaikan tugas/soal-soal mengenai sifat asosiatif pada perkalian.

F. Indikator

1. Siswa mampu memahami tentang sifat komutatif/pengelompokan.
2. Siswa mampu menyelesaikan operasi hitung pada contoh sifat asosiatif dalam perkalian.
3. Siswa mampu menyelesaikan soal-soal mengenai sifat komutatif dalam perkalian tanpabantuan guru.

G. Pelaksanaan pembelajaran

1. Kegiatan awal
 - a. Guru mempersiapkan siswa untuk duduk rapi untuk belajar.
 - b. Guru mengingatkan siswa tentang sifat asosiatif pada penjumlahan yang telah di pelajari sebelumnya dan membandingkannya dengan sifat asosiatif pada perkalian yang akan di jelaskan hari ini.
2. Kegiatan inti
 - a. Guru memberikan contoh tentang pengerjaan soal sifat asosiatif pada perkalian.
 - b. Siswa diminta untuk mengerjakan soal di depan dengan urutan dan struktur yang di arahkan.
 - c. Guru memberikan penjelasan tentang sifat asosiatif yaitu kesamaan hasil pada perkalian pertama dengan perkalian kedua serta kemudahan yang diperoleh dengan mengerjakan soal perkalian dengan menggunakan sifat asosiatif.
 - d. Siswa diminta mengerjakan contoh lain tanpa bantuan guru.
 - e. Setelah siswa mampu menjawab dengan benar tanpa bantuan guru, maka guru memberikan soal untuk di selesaikan siswa.
 - f. Siswa diminta menulis penjelasan tentang sifat asosiatif dan contoh yang di berikan serta mengerjakan tugas/soal tentang sifat asosiatif pada perkalian.
3. Kegiatan penutup
 - a. Siswa secara bersama-sama memeriksa hasil kerja teman lainnya dan siswa satu persatu diminta maju dan mengerjakan soal yang telah di berikan.
 - b. Guru memberikan refleksi tantang siswa yang mendapat nilai sempurna dan siswa yang mendapat nilai lain.

H. Media dan sumber pembelajaran

Buku paket matematika untuk Sekolah Dasar kelas 5.

I. Evaluasi

1. $(2 \times 2) \times 1 = 2 \times (2 \times 1)$
2. $(1 \times 3) \times 2 = 1 \times (3 \times 2)$

3. $(2 \times 5) \times 3 = 2 \times (5 \times 3)$
4. $(3 \times 2) \times 2 = 3 \times (2 \times 2)$
5. $(4 \times 2) \times 1 = 4 \times (2 \times 1)$
6. $(3 \times 5) \times 4 = 3 \times (5 \times 4)$
7. $(4 \times 3) \times 2 = 4 \times (3 \times 2)$
8. $(3 \times 6) \times 2 = 3 \times (6 \times 2)$
9. $(5 \times 4) \times 2 = 5 \times (4 \times 2)$
10. $(2 \times 5) \times 6 = 2 \times (5 \times 6)$

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Lintang Sekar Sandy, S.Pd

Baiq Hatimatussa'adah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

(RPP 6)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (Berbicara)

Kelas/Sem : V / 1

Waktu : 2 × 35 menit

J. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan dan fakta secara lisan dengan menanggapi persoalan, menceritakan hasil pengalaman atau berwawancara.

K. Kompetensi dasar

Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata yang santun dalam berbahasa.

L. Materi

Percakapan tentang lomba yang akan di adakan untuk menyambut HUT kemerdekaan RI di sekolah

“Besok akan diadakan lomba.” kata Sita

“Asyik!” sahut Yahya.

“Apakah besok anak-anak memakai kaos warna oranye?” tanya Ibnu.

“Ya, betul.” jawab Bu Hatim.

“Aakah ada lomba tarik tambang Bu?” tanya Ali.

“Tidak ada,” jawab Bu Hatim

“Besok kalian akan lomba sepak bola terong, pecah balon dan lomba balap karung.” tambah Bu Hatim.

M. Kemampuan awal

Ibnu :memberikan respon yang baik karena menyangkut percakapan/kegiatan yang ia senangi, mampu menyampaikan pendapat walaupun dengan struktur kalimat yang kurang baik.

- Hasan : kurang memberikan tanggapan mengenai percakapan yang dilaksanakan namun hasan merupakan siswa yang mampu menyampaikan pendapat dengan struktur kalimat yang baik.
- Ali : memberikan perhatian pada percakapan dan menyampaikan beberapa respon karena ia merupakan siswa yang suka olah raga dan permainan.
- Yahya : dapat menyampaikan pendapat dengan spontan dan memiliki minat dalam kegiatan percakapan, namun masih sulit dalam menggunakan kalimat yang benar.
- Sita : mampu memberikan pendapat dengan kata-kata yang lebih terarah/terstruktur, memiliki inisiatif dalam menyampaikan pendapat dan bertanya dalam kegiatan percakapan.
- Tyo : kurang memberikan pendapat dan pertanyaan dalam kegiatan percakapan karena tyo datang terlambat.

N. Kemampuan yang diharapkan

Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan, pertanyaan dan tanggapan mengenai suatu kejadian yang dialami teman secara aktif dengan bimbingan guru.

O. Indikator

7. Mampu menyampaikan ide/ gagasan secara lisan/isyarat
8. Mampu mengulang ucapan teman atau guru secara benar dengan bimbingan guru.
9. Mampu menyangkal ucapan teman atau guru secara benar dengan bimbingan guru.

P. Pelaksanaan pembelajaran

7. Kegiatan awal

- f. Mengkondisikan anak di dalam kelas
- g. Membimbing anak berdoa.

8. Kegiatan inti

- p. Guru menangkap sinyal dari anak/pesan yang ingin disampaikan siswa.
- q. Guru membahasakan kembali perkataan/ucapan siswa.
- r. Siswa menirukan ucapan guru dengan bimbingan dari guru
- s. guru mengulangi kalimat yang telah disampaikan oleh siswa dan memberikan motivasi kepada siswa lain untuk menyampaikan tanggapannya terhadap

ide/gagasan dari siswa tersebut dengan menyampaikan pertanyaan kepada seluruh siswa.

9. Kegiatan penutup

e. Guru bersama siswa menuliskan hasil percakapan di papan tulis.

Q. Media dan sumber belajar

Pengalaman langsung dari siswa.

R. Evaluasi

Kriteria	Deskripsi	skor	Total skor
Menyampaikan pendapat	Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan secara lisan dengan inisiatif sendiri	3	8
	Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan dengan motivasi dari guru	2	
	Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan dengan bimbingan dari guru.	1	
Mengulangi ucapan guru/teman	Siswa mampu mengucapkan kembali kalimat yang disampaikan oleh guru atau temannya dengan benar tanpa bimbingan dari guru	3	
	Siswa mampu mengulangi ucapan guru/teman dengan benar dengan bimbingan dari guru	2	
	Siswa mampu mengulangi ucapan guru/teman setelah guru mengucapkan kembali ucapan guru/teman.	1	
Menyangkal ucapan guru/teman	Siswa mampu memberikan sanggahan dari pernyataan yang disampaikan oleh guru/teman secara spontan dengan menggunakan kalimat yang benar melalui bimbingan dari guru.	2	
	Siswa mampu memberikan sanggahan dari pernyataan yang disampaikan oleh guru/teman setelah guru mengulangi kembali pernyataan	1	

	tersebut dengan menggunakan kalimat yang benar melalui bimbingan dari guru.		
--	---	--	--

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{8} \times 100$$

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Lintang Sekar Sandy, S.Pd

Baiq Hatimatussa'adah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

(RPP 7)

Mata Pelajaran : Keterampilan

Kelas/Sem : V / 1

Waktu : 2 × 35 menit

A. Standar kompetensi

Keterampilan dengan menggunakan kertas karton.

B. Kompetensi Dasar

Membuat hiasan kamar dengan menggunakan kertas karton.

C. Materi

Membuat bingkai foto dengan menggunakan kertas karton

D. Kemampuan Awal

Seluruh siswa mampu menggunakan gunting dan menempel (kemampuan motorik halus) yang baik serta siswa mengenal konsep arah dengan baik.

E. Kemampuan Yang Diharapkan

Siswa mampu berkreasi membuat suatu produk hiasan kamar yang dapat di gunakan oleh siswa secara langsung maupun sebuah hasil karya yang dapat di perjual belikan.

F. Indikator

1. Siswa mampu menyesuaikan pinggiran dari setiap kertas karton yang disusun.
2. Siswa mampu menyusun setiap rangkaian dan kertas pembungkus dengan menggunakan lem.
3. Siswa mampu menyelesaikan seluruh tahapan pembuatan tanpa hambatan..

G. Pelaksanaan pembelajaran

1. Kegiatan awal

- a. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar di kelas.
- b. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran hari ini.
- c. guru memberikan contoh cara pembuatan bingkai foto dengan memperagakan langsung di hadapan kelas.

2. Kegiatan inti

- a. Guru membagikan bahan-bahan yang akan digunakan dalam membuat bingkai foto kepada seluruh siswa.
- b. Guru mempersiapkan alat yang diperlukan.
- c. Siswa di persilahkan membuat bingkai foto berdasarkan penjelasan guru sebelumnya.
- d. Guru mengawasi kegiatan atau proses pembuatan bingkai foto oleh siswa.
- e. Guru mengarahkan kegiatan tahapan pelaksanaan pembuatan bingkai foto oleh siswa.

3. Kegiatan penutup

- a. Guru mengumpulkan hasil pekerjaan siswa.
- b. Guru memberikan tanggapan secara langsung terhadap hasil kerja siswa dan memberikan masukan apabila terdapat kekurangesesuaian hasil kerja siswa.
- c. Siswa dijelaskan cara penggunaan bingkai foto dirumah.
- d. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran.

H. Media dan sumber pembelajaran

Bahan pembuatan bingkai:

1. Kertas Karton yang dipotong persegi panjang dengan ukuran 20 cm×15 cm.
2. Kertas kado
3. Lem

Alat-alat untuk membuat bingkai

1. Gunting
2. Cutter.

I. Evaluasi

1. Perhatian siswa ketika guru menjelaskan proses pembuatan.
2. Ketepatan proses pembuatan yang di laksanakan.
3. Kerapihan hasil/bingkai foto yang di buat siswa.

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru mata pelajaran

Mahasiswa

Baiq Hatimatussa'adah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

(RPP 8)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Sem : V / 1

Waktu : 3 × 35 menit

A. Standar kompetensi

Menghargai kejayaan masa lalu, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal kejayaan dan peninggalan Hindu Budha pada masa Sriwijaya dan Majapahit serta Islam pada masa Mataram, Kutai, Demak di Nusantara.

C. Materi

Peninggalan-peninggalan bercorak Hindu di Indonesia.

1. Prasasti/batu tertulis

- a. Prasasti Mulawarman
- b. Prasasti Adityawarman
- c. Prasasti Ciareteun

2. Candi

- a. Candi Portibi
- b. Candi Prambanan

3. Karya sastra

4. Kebiasaan/adat istiadat

D. Kemampuan Awal

Yahya : mengetahui kebiasaan/adat istiadat yang biasa dilakukan oleh orang Hindu serta aktif dalam menyampaikan pendapatnya.

Ibnu : kurang dapat mengingat materi pelajaran sebelumnya tentang kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia, raja-raja yang pernah berkuasa, serta mengingat nama artefak/bukti sejarah yang pernah di jelaskan.

Hasan : masih mengingat beberapa nama/istilah yang di gunakan dalam pertemuan sebelumnya.

Tyo : tidak dapat mengingat materi yang pernah di berikan serta kurang memberikan perhatian pada kegiatan yang dilaksanakan.

Ali : kurang mampu mengingat nama/istilah-istilah yang di gunakan pada pertemuan sebelumnya.

Sita : mampu mengingat nama, lokasi serta mengingat pengertian beberapa benda.

E. Kemampuan Yang Diharapkan

Siswa diharapkan mampu memahami yang di maksud dengan peninggalan-peninggalan kekuasaan Hindu di Indonesia pada zaman dahulu dengan bimbingan dari guru.

F. Indikator

1. Siswa mengetahui benda-benda peninggalan kekuasaan Hindu di Indonesia.
2. Siswa mengetahui peninggalan-peninggalan kekuasaan Hindu selain benda di Indonesia.
3. Siswa mengetahui lokasi/letak peninggalan kekuasaan Hindu tersebut secara lisan maupun dalam peta.

G. Pelaksanaan pembelajaran

1. Kegiatan awal

- a. Guru mempersiapkan anak untuk berdoa dan belajar.
- b. Guru memberitahukan materi yang akan di pelajari.

2. Kegiatan inti

- a. Guru menuliskan materi tentang peninggalan kerajaan Hindu di Indonesia yang akan di jelaskan.
- b. Guru menjelaskan tentang peninggalan kerajaan Hindu di Indonesia.
- c. Guru menunjukkan istilah-istilah yang digunakan mengenai nama-nama benda yang di tinggalkan berdasarkan materi yang telah di tulis.
- d. Guru menunjukkan gambar dalam buku pelajaran IPS yang digunakan tentang benda-benda peninggalan kerajaan Hindu serta lokasi penemuannya.



Prasasti Ciareteun

Yaitu prasasti yang di temukan di Bogor, Jawa Barat



Candi Prrambanan terdiri dari 3 candi utama yang memiliki patung-patung para dewa.

- e. Guru membuka peta Indonesia untuk memperjelas penyebaran peninggalan kerajaan Hindu di Indonesia.
- f. Siswa di minta menunjukkan lokasi-lokasi peninggalan kerajaan Hindu berdasarkan materi yang telah di tuliskan.



- g. Siswa diminta menulis materi yang telah di jelaskan di papan tulis kedalam buku catatan IPS siswa.

3. Kegiatan penutup

- a. Guru menyimpulkan materi/pelajaran yang telah di bahas.
- b. Siswa dipersilahkan untuk beristirahat dan kegiatan pembelajaran ditutup oleh guru.

H. Media dan sumber pembelajaran

Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas V Sekolah Dasar

Peta Indonesia

I. Evaluasi

Guru menanyakan tentang materi yang telah di samapaikan pada materi sebelumnya yang juga di gunakan pada materi mengenai peninggalan kerajaan Hindu di Indonesia

1. “Apakah yang di maksud dengan Prasati?”
2. “Candi Prambanan terdapat dimana?”
3. “ apakah nama-nama candi yang terdapat di Prambanan berdasarkan nama-nama Dewa Hindu?”

Yogyakarta, 26 Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Lintang Sekar Sandy, S.Pd

Baiq Hatimatussa'adah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

(RPP 9)

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Sem : V / 1

Waktu : 2×35 menit

A. Standar kompetensi

Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam masalah.

B. Kompetensi Dasar

Melakukan operasi hitung bilangan bulat yaitu penggunaan sifat-sifat bilangan bulat.

C. Materi

Latihan soal tentang sifat-sifat operasi hitung.

1. $7 + 3 =$
2. $5 + 4 =$
3. $25 + 7 =$
4. $32 + 24 =$
5. $50 + 10 =$
6. $5 \times 6 = 6 \times 5$
7. $3 \times 7 = 7 \times 3$
8. $10 \times 2 = 2 \times 10$
9. $8 \times 5 = 5 \times 8$
10. $2 \times 20 = 20 \times 2$
11. $(4 + 1) + 3 = 4 + (1 + 3)$
12. $(8 + 2) + 5 = 8 + (2 + 5)$
13. $(10 + 5) + 5 = 10 + (5 + 5)$
14. $(30 + 7) + 8 = 30 + (7 + 8)$
15. $(20 + 10) + 6 = 20 + (10 + 6)$
16. $(2 \times 5) \times 1 = 2 \times (5 \times 1)$
17. $(5 \times 3) \times 2 = 5 \times (3 \times 2)$
18. $(4 \times 2) \times 1 = 4 \times (2 \times 1)$
19. $(10 \times 4) \times 1 = 10 \times (4 \times 1)$
20. $(7 \times 2) \times 2 = 7 \times (2 \times 2)$
21. $2 \times (1 + 2) =$
22. $4 \times (2 + 2) =$
23. $5 \times (2 + 3) =$
24. $10 \times (3 + 3) =$
25. $5 \times (10 + 1) =$
26. $2 \times (5 - 1) =$

$$27. 3 \times (4 - 1) =$$

$$28. 6 \times (3 - 2) =$$

$$29. 9 \times (8-5) =$$

$$30. 7 \times (4 - 2) =$$

D. Kemampuan Awal

Tyo : memahami sifat komutatif pada penjumlahan dan perkalian, memahami sifat asosiatif pada penjumlahan dan mampu menyelesaikan tugas tentang sifat-sifat tersebut.

Hasan : memahami nama-nama sifat pada perhitungan bilangan bulat dan mampu menyelesaikan perhitungan sifat-sifat tersebut.

Yahya : memahami sifat komutatif pada penjumlahan dan perkalian, memahami sifat asosiatif pada penjumlahan dan mampu menyelesaikan soal tentang sifat-sifat tersebut, namun memiliki hambatan dalam waktu penyelesaian soal yaitu membutuhkan waktu yang lebih lama di bandingkan teman-teman yang lainnya.

Ibnu :seringkali melupakan nama sifat dan arti suatu sifat, namun cepat dalam menyelesaikan soal-soal yang di berikan.

Ali : selalu menjadi siswa yang paling cepat dalam menyelesaikan tugas walaupun dalam kegiatan pembelajaran, Ali sering kali melupakan penjelasan sebelumnya. Namun ia memiliki minat yang tinggi dalam belajar matematika.

Sita : memahami tentang sifat-sifat yang telah di jelaskan dan mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

E. Kemanpuan Yang Diharapkan

Siswa di harapkan mampu mengingat aturan-aturan dari setiap sifat dalam operasi bilangan serta mampu menyelesaikan berbagai soal tentang sifat-sifat operasi hitung tanpa bantuan guru.

F. Indikator

4. Siswa mampu mengingat nama-nama sifat yang terdapat dalam operasi hitung bilangan.
5. Siswa mampu memahami tentang perbedaan setiap sifat dalam operasi hitung yaitu sifat komutatif, asosiatif dan sifat distributif.
6. Siswa mampu menyelesaikan soal tentang sifat-sifat dalam operasi hitung.

G. Pelaksanaan pembelajaran

4. Kegiatan awal

c. Guru mempersiapkan siswa untuk duduk rapi untuk belajar.

d. Guru mengingatkan siswa tentang pembelajaran mengenai sifat-sifat dalam operasi hitung matematika yang telah di pelajari.

5. Kegiatan inti

- g. Menuliskan nama-nama sifat operasi hitung yang telah di pelajari.
 - h. Siswa diminta menuliskan pembagian-pembagian dalam setiap sifat operasi hitung di papan tulis.
 - i. Siswa diminta menuliskan pembagian-pembagian dalam setiap sifat operasi hitung di buku pelajaran matematika siswa.
 - j. Guru memberikan 30 soal mengenai sifat-sifat dalam operasi hitung yang telah di jelaskan.
 - k. Siswa diminta mengerjakan soal-soal yang di berikan tanpa bantuan guru.
 - l. Siswa diminta mengumpulkan tugas/soal-soal yang telah di berikan ketika telah selesai mengerjakan.
6. Kegiatan penutup
- c. Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa dan mengoreksi langsung apabila terjadi kekeliruan dalam proses maupun pada hasil hasil perhitungan siswa.
 - d. Guru memberikan refleksi tentang kesalahan siswa .
- H. Media dan sumber pembelajaran
- Buku paket matematika untuk Sekolah Dasar kelas 5.

I. Evaluasi

Rubrik skor

No	Soal	Keterangan	Langkah penyelesaian	skor	Total skor
1	$7 + 3 = 7 + 3$	Bilangan komutatif pada penjumlahan	$7 + 3 = 7 + 3$ $10 = 10$	1	100
2	$5 + 4 = 4 + 5$		$5 + 4 = 4 + 5$ $9 = 9$	1	
3	$25 + 7 = 7 + 25$		$25 + 7 = 7 + 25$ $32 = 32$	1	
4	$32 + 24 = 24 + 32$		$32 + 24 = 24 + 32$ $56 = 56$	1	
5	$50 + 10 = 10 + 50$		$50 + 10 = 10 + 50$ $60 = 60$	1	
6	$5 \times 6 = 6 \times 5$	Bilangan komutatif pada perkalian	$5 \times 6 = 6 \times 5$ $30 = 30$	1	
7	$3 \times 7 = 7 \times 3$		$3 \times 7 = 7 \times 3$ $21 = 21$	1	
8	$10 \times 2 = 2 \times 10$		$10 \times 2 = 2 \times 10$ $20 = 20$	1	
9	$8 \times 5 = 5 \times 8$		$8 \times 5 = 5 \times 8$ $40 = 40$	1	
10	$2 \times 20 = 20 \times 2$		$2 \times 20 = 20 \times 2$ $40 = 40$	1	

11	$(4 + 1) + 3 = 4 + (1 + 3)$	Sifat asosiatif pada penjumlahan	$(4 + 1) + 3 = 4 + (1 + 3)$ $5 + 3 = 4 + 4$ $8 = 8$	4	
12	$(8 + 2) + 5 = 8 + (2 + 5)$		$(8 + 2) + 5 = 8 + (2 + 5)$ $10 + 5 = 8 + 7$ $15 = 15$	4	
13	$(10 + 5) + 5 = 10 + (5 + 5)$		$(10 + 5) + 5 = 10 + (5 + 5)$ $15 + 5 = 10 + 10$ $20 = 20$	4	
14	$(30 + 7) + 8 = 30 + (7 + 8)$		$(30 + 7) + 8 = 30 + (7 + 8)$ $37 + 8 = 30 + 15$ $45 = 45$	4	
15	$(20 + 10) + 6 = 20 + (10 + 6)$		$(20 + 10) + 6 = 20 + (10 + 6)$ $30 + 6 = 20 + 16$ $36 = 36$	4	
16	$(2 \times 5) \times 1 = 2 \times (5 \times 1)$	Sifat asosiatif pada perkalian	$(2 \times 5) \times 1 = 2 \times (5 \times 1)$ $10 \times 1 = 2 \times 5$ $10 = 10$	4	
17	$(5 \times 3) \times 2 = 5 \times (3 \times 2)$		$(5 \times 3) \times 2 = 5 \times (3 \times 2)$ $15 \times 2 = 5 \times 6$ $30 = 30$	4	
18	$(4 \times 2) \times 1 = 4 \times (2 \times 1)$		$(4 \times 2) \times 1 = 4 \times (2 \times 1)$ $8 \times 1 = 4 \times 2$ $8 = 8$	4	
19	$(10 \times 4) \times 1 = 10 \times (4 \times 1)$		$(10 \times 4) \times 1 = 10 \times (4 \times 1)$ $40 \times 1 = 10 \times 4$ $40 = 40$	4	
20	$(7 \times 2) \times 2 = 7 \times (2 \times 2)$		$(7 \times 2) \times 2 = 7 \times (2 \times 2)$ $14 \times 2 = 7 \times 4$ $28 = 28$	4	
21	$2 \times (1 + 2) =$	Sifat distributif pada penjumlahan	$2 \times (1 + 2) = 2 \times 1 + 2 \times 2$ $2 \times 3 = 2 + 4$ $6 = 6$	5	
22	$4 \times (2 + 2) =$		$4 \times (2 + 2) = 4 \times 2 + 4 \times 2$ $4 \times 4 = 8 + 8$ $16 = 16$	5	
23	$5 \times (2 + 3) =$		$5 \times (2 + 3) = 5 \times 2 + 5 \times 3$ $5 \times 5 = 10 + 15$ $25 = 25$	5	
24	$10 \times (3 + 3) =$		$10 \times (3 + 3) = 10 \times 3 + 10 \times 3$ $10 \times 6 = 30 + 30$ $60 = 60$	5	
25	$5 \times (10 + 1) =$		$5 \times (10 + 1) = 5 \times 10 + 5 \times 1$ $5 \times 11 = 50 + 5$ $55 = 55$	5	

26	$2 \times (5 - 1) =$	Sifat distributif pada pengurangan	$2 \times (5 - 1) = 2 \times 5 - 2 \times 1$ $2 \times 4 = 10 - 2$ $8 = 8$	5	
27	$3 \times (4 - 1) =$		$3 \times (4 - 1) = 3 \times 4 - 3 \times 1$ $3 \times 3 = 12 - 3$ $9 = 9$	5	
28	$6 \times (3 - 2) =$		$6 \times (3 - 2) = 6 \times 3 - 6 \times 2$ $6 \times 1 = 18 - 12$ $6 = 6$	5	
29	$9 \times (8 - 5) =$		$9 \times (8 - 5) = 9 \times 8 - 9 \times 5$ $9 \times 3 = 72 - 45$ $27 = 27$	5	
30	$7 \times (4 - 2) =$		$7 \times (4 - 2) = 7 \times 4 - 7 \times 2$ $7 \times 2 = 28 - 14$ $14 = 14$	5	

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Lintang Sekar Sandy, S.Pd

Baiq Hatimatussa'adah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

(RPP 10)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Sem : V / 1

Waktu : 1 × 35 menit

A. Standar kompetensi

Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. Materi

Mempercapakan tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu tentang:

1. Pulau-pulau yang terdapat di Indonesia

Siswa diminta menyebutkan nama-nama pulau yang terdapat di Indonesia, seperti:

- a. Sumatra
- b. Kalimantan
- c. Jawa
- d. Lombok
- e. Sulawesi
- f. Bali
- g. Papua

2. Batas-batas Negara Indonesia/Negara-negara yang dekat dengan Indonesia

Siswa melihat peta dan menyebutkan nama-nama Negara yang berbatasan dengan Indonesia, yaitu:

- a. Negara Malaysia
- b. Negara Timor Leste
- c. Negara Australia
- d. Negara Thailand
- e. Negara Papua Nugini

D. Kemampuan Awal

Hasan : Mengetahui nama-nama pulau besar dan pulau yang terkenal di Indonesia serta mampu membaca peta untuk melihat letak Indonesia dalam peta.

Ali : memiliki ketertarikan untuk belajar tentang Indonesia dan memberikan respon dalam setiap percakapan yang dilaksanakan.

Yahya : mengetahui nama dari beberapa pulau di Indonesia, namun terkadang masih sulit menemukan letak pulau yang di sebutkan, baik yang sudah ia ketahui maupun yang belum siswa ketahui.

- Sita : termasuk siswa yang paling aktif dengan menyebutkan nama-nama pulau serta memperbaiki penulisan nama pulau dan negara yang salah oleh temannya.
- Tyo : ikut berpartisipasi dalam kegiatan percakapan dan mampu menunjukkan letak suatu pulau yang disebutkan.
- Ibnu : kurang memberikan perhatian pada kegiatan pembelajaran walaupun ia mengetahui beberapa nama pulau di Indonesia.

E. Kemampuan Yang Diharapkan

Siswa mampu mengetahui tentang wilayah Indonesia serta keragaman Indonesia serta menghargai keragaman Indonesia tersebut.

F. Indikator

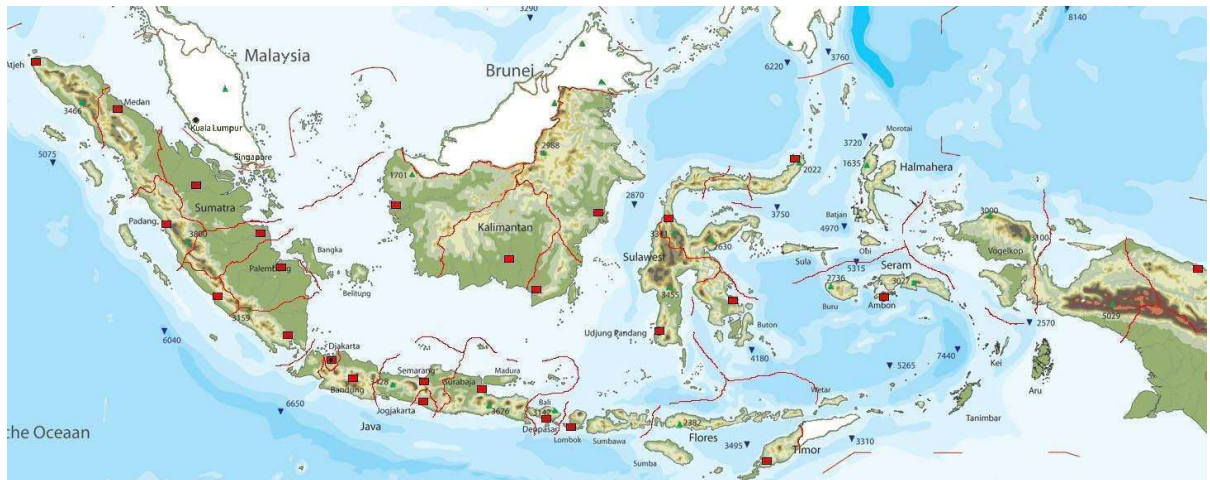
1. Siswa mampu menyebutkan beberapa nama pulau di Indonesia.
2. Siswa mampu menyebutkan batas-batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Siswa mampu menyebutkan cara-cara menghargai keberagaman di Indonesia.

G. Pelaksanaan pembelajaran

1. Kegiatan awal
 - a. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar.
 - b. Guru memberikan pengantar dengan menyebutkan materi yang akan di pelajari yaitu tentang indonesia.
2. Kegiatan inti
 - a. Guru menjelaskan tentang luasnya negara indonesia.
 - b. Siswa di tanya tentang pulau-pulau yang ada di Indonesia, dan meminta siswa untuk menuliskannya di papan tulis.
 - c. Guru menjelaskan tentang pentingnya menghargai setiap warga negara walaupun kita berada pada pulau yang berbeda-beda.
 - d. Guru mengeluarkan peta Indonesia dan meminta siswa untuk menunjukkan nama-nama pulau yang sudah di tuliskan.
 - e. Guru menanyakan bagian wilayah Indonesia dalam peta.
 - f. Guru menanyakan negara-negara yang berada dekat dengan Indonesia/perbatasan wilayah Indonesia.
 - g. Siswa diminta menuliskan nama-nama negara tersebut di papan tulis.
 - h. Siswa diminta menyalin tulisan yang terdapat di papan tulis ke dalam buku Pendidikan Kewarganegaraan masing-masing.
3. Kegiatan penutup
 - a. Guru mempersiapkan dan membimbing anak-anak untuk berdoa.

H. Media dan sumber pembelajaran

Buku paket Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar kelas 5
Peta Indonesia



I. Evaluasi

1. Apa sajakah nama- nama pulau di Indonesia?
2. Tunjukkan batas wilayah negara Indonesia!
3. Sebutkan nama-nama negara di sekitar Indonesia!

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Lintang Sekar Sandy, S.Pd

Baiq Hatimatussa'adah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

(RPP 11)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (menulis)

Kelas/Sem : V / 1

Waktu : 2 × 35 menit

A. Standar kompetensi

Membaca Undangan

B. Kompetensi Dasar

Memperhatikan surat undangan dan menyampaikan kembali isinya.

C. Materi

Siswa membahas tentang surat undangan serta komposisi surat undangan

Undangan	
Kepada	: Yahya
Mengharapkan kehadiran teman-teman pada:	
Hari/tanggal	: Minggu, 7 September 2014
Waktu	: pukul 09.00 WIB
Tempat	: Rumah Bagas
Acara	: perayaan Ulang tahun Bagas ke-12
Atas kehadiran teman-teman, aku ucapkan terima kasih.	
Dari	
Bagas	

D. Kemampuan Awal

- Yahya : memahami tentang adanya surat undangan namun kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran sehingga beberapa kali salah dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
- Ibnu : kurang memahami tentang surat undangan serta menyampaikan pendapat dan pertanyaan yang jarang dilaksanakan karena siswa datang terlambat sehingga kurang memperoleh materi mengenai surat undangan.
- Ali : mengetahui tentang undangan dan aktif memberikan jawaban ketika guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan.
- Tyo : kesulitan dalam menjawab beberapa pertanyaan awal karena ia terus berbicara dan tidak memperhatikan kegiatan pembelajaran.
- Hasan : mampu menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru walaupun ia datang terlambat karena memiliki kemampuan membaca yang baik.
- Sita : mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan memberikan respon yang aktif.

E. Kemampuan Yang Diharapkan

Siswa diharapkan mampu memahami tentang komponen-komponen dalam surat undangan serta memahami isi surat undangan berdasarkan jenis undangan/acara dalam undangan tersebut dengan bimbingan dari guru.

F. Indikator

1. Siswa mengetahui komponen-komponen dalam surat undangan.
2. Siswa mampu memahami seluruh informasi yang berkenaan dengan acara dari undangan tersebut.
3. Siswa mengetahui jenis-jenis undangan lain selain contoh yang di berikan.

G. Pelaksanaan pembelajaran

1. Kegiatan awal
 - a. Guru mempersiapkan siswa untuk berdoa dan belajar.
 - b. Guru menjelaskan singkat tentang pembelajaran yang akan di laksanakan.
2. Kegiatan inti
 - a. Guru menuliskan contoh undangan berupa undangan ulang tahun di papan tulis.

- b. Siswa diminta untuk membaca bacaan mengenai surat undangan tersebut sebanyak 2 kali.
 - c. Siswa di jelaskan secara lebih rinci mengenai surat undangan.
 - d. Guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan seperti pada Format pertanyaan 5W+1H
 - e. Guru menanyakan siswa tentang jenis-jenis surat undangan lain yang pernah siswa baca.
 - f. guru menuliskan hasil percakapan mengenai jenis-jenis undangan di papan tulis.
 - g. Guru meminta siswa untuk menuliskan bacaan serta hasil percakapan di kelas ke dalam buku Bahasa Indonesia Siswa.
3. Kegiatan penutup
- a. Guru kembali menanyakan beberapa pertanyaan yanag sama dengan pertanyaan pada kegiatan membaca di kelas.
 - b. Guru memberikan evaluasi mengenai siswa yang memperhatikan kegiatan pembelajaran dan siswa yang kurang memperhatikan.
 - c. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

H. Media dan sumber pembelajaran

Buku paket Bahasa Indonesiuntuk kelas V sekolah Dasar.

Pengalaman siswa sehari-hari

I. Evaluasi

1. Siapa yang membuat undangan tersebut?
2. Untuk siapa undangan tersebut di buat?
3. Kenapa undangan tersebut dibuat?
4. Kapan acara akan dilaksanakan?
5. Dimana akan dilaksanakan acara?

Yogyakarta, 1 September 2014

Guru kelas

Mahasiswa

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
(RPP 12)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (menyimak/dikte)
Kelas/Sem : V / 1
Waktu : 2 × 35 menit

A. Standar kompetensi

Mendengarkan/menyimak kata.

B. Kompetensi Dasar

Menanggapi pengumuman guru berupa dikte kata dan mengulangi serta memperhatikan kebahasaan.

C. Materi

Guru membacakan 15 kata secara berurutan dan meminta anak untuk memperhatikan pengucapan guru serta meminta anak untuk menuliskan kata yang diucapkan guru tersebut, yaitu:

1. Ratu
2. Pedagang
3. Lambung
4. Undangan
5. Perayaan
6. Kerajaan
7. Meninggal
8. Candi
9. Prasasti
10. Pernikahan
11. Borobudur
12. Pengajian
13. Pemerintah
14. Syukuran
15. kalasan

D. Kemampuan Awal

- Yahya : mengingat materi pembelajaran sebelumnya yang di gunakan dalam kegiatan dikte.
- Ibnu : karena jarang memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan, Ibnu mengalami hambatan dalam mengingat kata-kata yang di gunakan dalam kegiatan dikte.
- Hasan : memperhatikan dengan baik kegiatan yang di laksanakan sehingga dapat menjawab dengan lebih mudah.
- Tyo : memperhatikan dengan baik pengucapan yang dilaksanakan oleh guru, member reaksi ketika guru mengucapkan kata dengan tidak benar.
- Ali : memiliki sifat yang tidak mau kalah dari temannya sehingga memperhatikan dengan seksama pengucapan oleh guru.
- Sita : siswa yang memiliki antusias tinggi dalam mengerjakan tugas dan selalu memperhatikan guru dengan baik.

E. Kemanpuan Yang Diharapkan

Siswa di harapkan mampu menangkap kata-kata yang di gunakan dalam kegiatan dikte serta memahami makna kata tersebut tanpa bantuan guru.

F. Indikator

1. Siswa mampu membaca gerakan bibir guru ketika mengucapkan suatu kata.
2. Siswa dapat mengulangi pengucapan kata yang di gunakan dalam kegiatan dikte.
3. Siswa mampu menuliskan kata yang telah di ucapkan dengan benar.

G. Pelaksanaan pembelajaran

1. Kegiatan awal
 - a. Guru mempersiapkan siswa untuk kegiatan pembelajaran.
 - b. Guru menjelaskan kegiatan yang akan di laksanakan yaitu kegiatan mendikte kata.

2. Kegiatan inti

- a. Siswa di persilahkan untuk duduk di belakang meja dan mempersiapkan buku dikte siswa.
- b. Guru mengkondisikan agar siswa dapat memperhatikan pengucapan guru dengan baik dan jelas.
- c. Guru menyebutkan nomor kata yang akan di bacakan
- d. Guru mengucapkan kata yang menjadi materi dikte sebanyak 2 kali dengan perlahan.
- e. Siswa di persilahkan untuk mengucapkan kembali kata yang telah di ucapkan guru secara bersamaan.
- f. Siswa di persilahkan untuk menuliskan kata yang telah di ucapkan kedalam buku dikte siswa.
- g. Guru kembali menyebutkan nomor kata dan kata untuk di ucapkan hingga seluruh materi habis.
- h. Guru memngacak buku siswa untuk di evaluasi.
- i. Siswa diminta menuliskan jawaban kata yang tepat dalam kegiatan dikte.

3. Kegiatan penutup

- a. Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui nilai benar dan salah masing-masing.siswa.
- b. Guru mempersilahkan siswa untuk mengikuti pembelajaran lainnya

H. Media dan sumber pembelajaran

Buku deposit kelas untuk melihat kata-kata yang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran selama 1 minggu.

I. Evaluasi

aspek	kemampuan	deskripsi	skor
Mendengarkan	Siswa mendengarkan guru	Siswa mendengarkan guru mengucapkan kata dengan seksama	3

	mengucapkan kata.	Siswa mendengarkan guru mengucapkan kata dengan kurang seksama	2
		Siswa tidak mendengarkan guru mengucapkan kata dan melakukan kegiatan lain.	1
Mengulangi	Siswa mengulangi kata yang diucapkan guru bersama-sama.	Siswa mengulangi ucapan guru bersama-sama dengan seluruh teman dengan benar.	3
		Siswa mengulangi ucapan guru tanpa menghiraukan teman	2
		Siswa tidak mengulangi kata yang diucapkan guru dan langsung menulis jawaban/kata yang diucapkan guru ke dalam buku.	1
menulis	Siswa menuliskan kata yang diucapkan guru ke dalam buku.	Siswa mampu menuliskan kata yang diucapkan dengan benar.	2
		Siswa menuliskan kata yang diucapkan guru dengan kurang tepat.	1

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{8} \times 100$$

Yogyakarta, 2 September 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Lintang Sekar Sandy, S.Pd

Baiq Hatimatussa'adah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

(RPP 13)

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Sem : V / 1
Waktu : 2×35 menit

A. Standar kompetensi

Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam masalah.

B. Kompetensi Dasar

Melakukan operasi hitung bilangan bulat termasuk penggunaan sifat-sifatnya, pembulatan dan penaksiran.

C. Materi

Latihan soal mengenai materi pembulatan kedalam nilai puluhan terdekat yang terdiri dari 20 soal yaitu:

- | | |
|--------|--------|
| 1. 48 | 16. 33 |
| 2. 62 | 17. 72 |
| 3. 51 | 18. 54 |
| 4. 98 | 19. 44 |
| 5. 74 | 20. 99 |
| 6. 27 | |
| 7. 43 | |
| 8. 37 | |
| 9. 56 | |
| 10. 63 | |
| 11. 45 | |
| 12. 91 | |
| 13. 89 | |
| 14. 76 | |
| 15. 68 | |

D. Kemampuan Awal

Yahya : Yahya memiliki hambatan dalam mengerjakan soal secara cepat, terutama dalam kegiatan perkalian. Namun ia juga memiliki hambatan dalam melaksanakan operasi penjumlahan dengan nilai besar karena siswa masih berhitung dengan menjumlahkan satu persatu. Dengan menggunakan metode berhitung tersebut, siswa mampu menyelesaikan soal penjumlahan yang memiliki nilai dibawah sepuluh dengan lancar, namun membutuhkan waktu yang sangat lama dalam menyelesaikan soal penjumlahan dengan nilai di atas 10.

Ibnu : mampu menyelesaikan soal penjumlahan dengan cepat, begitu pula dengan soal perkalian. Namun terkadang siswa enggan untuk menghitung sendiri, sehingga beberapa kali siswa diketahui mencontek tugas milik temannya, walaupun ia sangat tidak mengizinkan temannya mencontek pekerjaan miliknya.

E. Kemapuan Yang Diharapkan

Siswa diharapkan mampu membulatkan suatu bilangan kedalam puluhan terdekat secara mandiri tanpa bantuan guru.

F. Indikator

1. Siswa mampu menentukan suatu bilangan dibulatkan ke atas atau pembulatan ke bawah.
2. Siswa mampu menuliskan urutan pengerjaan dengan benar.
3. Siswa mampu menjawab soal dengan nilai yang tepat.

G. Pelaksanaan pembelajaran

1. Kegiatan awal
 - a. Siswa di kondisikan untuk belajar di kelas.
 - b. Guru mengingatkan tentang penjelasan mengenai pembulatan bilangan yang telah di pelajari pada hari senin dengan cara bercakap dengan siswa.
2. Kegiatan inti

- a. Guru mengingatkan siswa dengan memberikan contoh pembulatan bilangan ke puluhan terdekat.
 - b. siswa diminta untuk menjawab contoh yang ditulis di papan tulis.
 - c. Guru membahas sedikit tentang pembulatan bilangan dimana suatu bilangan yang memiliki satuan dengan angka 5,6,7,8 dan 9 dibulatkan ke atas menjadi nilai 10 sedangkan bilangan yang memiliki satuan dengan angka 4,3,2,1, dibulatkan ke bawah menjadi nilai 0.
 - d. Guru memberikan 20 soal untuk dikerjakan siswa di sekolah sebagai latihan pemahaman siswa.
 - e. Guru menukar buku matematika siswa dengan teman yang lain.
 - f. Siswa diminta menjawab soal di papan tulis satu persatu hingga seluruh soal selesai di jawab.
 - g. Siswa lainnya diminta mengoreksi/memeriksa hasil kerja teman sesuai dengan jawaban di papan tulis.
3. Kegiatan penutup
- a. Guru menanyakan jumlah jawaban betul dari masing-masing siswa.
 - b. Guru memberikan masukan kepada siswa dalam menyelesaikan tugas serta menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan berdoa.

H. Media dan sumber pembelajaran

Buku paket matematika untuk kelas Sekolah Dasar kelas 5.

I. Evaluasi

Rubrik skor

No.	Soal	jawaban	Skor	Total skor
1	48	$40 + 10 = 50$	3	60
2	62	$60 + 0 = 60$	3	
3	51	$50 + 0 = 50$	3	
4	98	$90 + 10 = 100$	3	
5	74	$70 + 0 = 70$	3	
6	27	$20 + 10 = 30$	3	
7	43	$40 + 0 = 40$	3	
8	37	$30 + 10 = 40$	3	

9	56	$50 + 10 = 60$	3	
10	63	$60 + 0 = 60$	3	
11	45	$40 + 10 = 50$	3	
12	91	$90 + 0 = 90$	3	
13	89	$80 + 10 = 90$	3	
14	76	$70 + 10 = 80$	3	
15	68	$60 + 10 = 70$	3	
16	33	$30 + 0 + 30$	3	
17	72	$70 + 0 = 70$	3	
18	54	$50 + 0 = 50$	3	
19	44	$40 + 0 = 40$	3	
20	99	$90 + 10 = 100$	3	

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{60} \times 100$$

Yogyakarta, 3 September 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Lintang Sekar Sandy, S.Pd

Baiq Hatimatussa'adah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
(RPP 14)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (Membaca)
Kelas/Sem : V / 1
Waktu : 2 × 35 menit

J. Standar kompetensi

Membaca, memahami teks percakapan , cepat dan membaca puisi.

K. Kompetensi Dasar

Menceritakan kembali isi percakapan dalam beberapa kalimat dengan kata-kata sendiri.

L. Materi

Materi kegiatan membaca pada hari ini ialah teks percakapan kelas Dasar 6A yang telah di laksanakan pada hari sebelumnya (Transisi).

Bermain Ke Rumah Richo

"Hari Sabtu Kemaren, Rizky, Fajar, Ibnu dan Hasan bermain ke rumahku," Kata Richo.

" kami kerumah Richo naik sepeda," kata Rizky.

"Kami berangkat pukul 09.00 WIB dan sampai di sana pukul 10.00 WIB," tambahanya.

"Wah..... lama ya!" seru Lita.

"Apa yang kalian lakukan di rumah Richo?" tanya Zaid.

"Kami bermain dan makan bersama," jawab Rizky.

"Kalian tidak belajar?" tanya Lita.

"Tidak," jawab Rizky

"Besok, kalau anak-anak bermain bersama, jangan lupa belajar ya!" pesan Bu Wati.

M. Kemampuan Awal

Yahya : sulit memahami perintah/pertanyaan secara lisan, lebih mengandalkan visual dengan menuliskan pertanyaan yang telah di sampaikan secara lisan mengenai isi bacaan. Membaca masih dengan menggunakan intonasi rata walaupun pada kata yang membutuhkan reaksi tertentu.

- Ibnu : lebih mudah dalam memahami pertanyaan yang di sampaikan secara lisan maupun tulisan namun siswa kurang memperhatikan sehingga ketika di tanya terkadang memberikan respon secukupnya tanpa memikirkan benar salahnya.
- Tyo : mampu memami pertanyaan secara verbal mengenai isi bacaan walaupun juga terkadang salah memahami pertanyaan karena memperhatikan hal lain.
- Hasan : memahami isi bacaan dengan baik yaitu dengan menjawab pertanyaan dengan cepat dan benar.
- Ali : tidak membaca percakapan dengan sungguh-sungguh sehingga menjawab pertanyaan secara sembarangan dan sering kali salah.
- Sita : membaca dengan intonasi yang lebih berpariatif, mampu menjawab pertanyaan bacaan dengan tepat dan cepat

N. Kemampuan Yang Diharapkan

Siswa di harapkan mampu memahami isi bacaan berupa percakapan dan menjawab pertanyaan yang di berhubungan dengan bacaan yang di sampaikan secara lisan maupun secara tulisan tanpa bantuan guru.

O. Indikator

1. Mampu menjawab pertanyaan yang di sampaikan dengan tulisan.
2. Mampu menjawab pertanyaan yang di sampaikan secara lisan.
3. Mampu menunjukkan kata ganti orang serta pengganti sebutan yang tepat.

P. Pelaksanaan pembelajaran

1. Kegiatan awal
 - a. Siswa di kondisikan untuk berada dalam kelas sebelum memulai pembelajaran.
 - b. guru membimbing siswa untuk berdoa.
2. Kegiatan inti
 - a. Guru menuliskan hasil percakapan (deposit) dari buku deposit kelas Dasar 6A.
 - b. Guru menuliskan lengkung frase pada bacaan percakapan tersebut.

- c. Guru membimbing siswa untuk membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase yang telah di tuliskan.
 - d. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan menyangkut kegiatan dalam bacaan yang telah di baca bersama.
 - e. Guru menuliskan hasil percakapan yang telah di sampaikan dan di bahas bersama-sama dengan siswa.
 - f. Guru menuliskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan bacaan yang telah di baca bersama.
 - g. Guru mengulangi pertanyaan-pertanyaan yang telah di sampaikan untuk mengingatkan siswa tentang isi bacaan.
 - h. Siswa di minta menulis catatan di papan tulis ke dalam buku bahasa masing-masing.
3. Kegiatan penutup
- a. Siswa menjawab pertanyaan yang sama dengan pertanyaan yang telah di sampaikan secara lisan ke dalam buku tulis.
 - b. Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa.

Q. Media dan sumber pembelajaran

- 1. Buku deposit kelas 6A.
- 2. Pengalaman pribadi anak

R. Evaluasi

Evaluasi mdilaksanakan selama proses pembelajaran dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan isi bacaan.

- 1. Siapa yang pergi ke rumah Richo?
- 2. Kapan mereka pergi ke sana?
- 3. Apa yang mereka lakukan di sana?
- 4. Naik apa mereka ke sana?
- 5. Berapa jam perjalanan ke rumah Richo?

Yogyakarta, 9 September 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Lintang Sekar Sandy, S.Pd

Baiq Hatimatussa'adah